



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI ETIKA PERGAULAN  
DENGAN LAWAN JENIS TERHADAP AKHLAK  
SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 1 BANGKINANG KOTA**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**RAHMI SAFITRI**

**NIM. 12110122831**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2025 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI ETIKA PERGAULAN  
DENGAN LAWAN JENIS TERHADAP AKHLAK  
SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 1 BANGKINANG KOTA**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**RAHMI SAFITRI**

**NIM. 12110122831**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Etika Pergaulan dengan Lawan Jenis terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota*, yang ditulis oleh Rahmi Safitri NIM. 12110122831 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Zulkaidah 1446 H  
23 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Devi Arisanti, M.Ag  
NIP. 19791227 200501 2 009



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Etika Pergaulan dengan Lawan Jenis terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota*, yang ditulis oleh Rahmi Safitri NIM. 12110122831 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Zulhijah 1446 H/16 Juni 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 20 Zulhijah 1446 H  
16 Juni 2025 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Kadar, M.Ag

Penguji III

Dr. Yanti, M.Ag

Penguji II

Nurul Zaman, M.Pd.I

Penguji IV

Dr. Nurhayati Zein, M.Sy

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19630521 199402 1 001





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Safitri  
 NIM : 12110122831  
 Tempat/Tgl. Lahir : Sarolangun, 02 Juli 2000  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Materi Etika Pergaulan dengan  
 Lawan Jenis terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah  
 Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota

Menyatakan yang sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Mei 2025

Saya membuat pernyataan



Rahmi Safitri  
 NIM. 12110122831



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil'alam*, dengan menyebut nama Allah *Subhanahu wa Ta'ala* Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Materi Etika Pergaulan dengan Lawan Jenis terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota” tepat pada waktunya. Skripsi ini dibuat dan diajukan sebagai salah satu tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Penuh syukur, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini, terutama orang tua penulis yang tercinta Bapak Zulkipli dan Ibu Irdawati serta saudara-saudari penulis yakni, Firman Hidayat, Wendri Fitrah, Yarlina Putri, Rizka Hasanah dan M. Rifki Rais, terimakasih atas semua doa, kasih sayang, perhatian, bantuan dan dukungan baik secara moril maupun matrial yang selalu menjadi penyemangat penulis dalam menghadapi segala rintangan sehingga Allah SWT memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA., Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor 1, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan 1, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir. MZ, M. Pd., Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Idris, M. Ed., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS. M.A., Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta staf Andi Saputra, S.E dan Maya Sastika yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Devi Arisanti, M.Ag., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing, memberikan saran dan dukungan selama perkuliahan.
6. Dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1).
7. Sarmadi S.Ag., selaku Kepala Tata Usaha, Irfan Fahmi, S.E., selaku PJ Umum, Ririn Fejri Sundari, S.Pd, M.Psi., selaku PJ Akademik, dan seluruh staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam mengurus surat-surat untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Hj. Masniar, S.Pd, M.M., selaku Kepala Sekolah, Guru-guru, staf dan seluruh pihak di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota.
9. Lia Novita Sari, Nabila Ardika, Siti Nur Zannah dan Nida Alfiana Choir yang telah mendukung dan membantu penulis selama masa perkuliahan ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini tak bisa dipungkiri bahwa ada kendala-kendala yang menyertai dan masih jauh dari kata kesempurnaan karena pengalaman dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Penulis berharap para pembaca dapat memberikan saran dan kritikan yang positif agar tercipta skripsi yang lebih baik kedepannya dan memberikan manfaat bagi semua orang. *Aamiin ya rabbal 'alamin.*

Pekanbaru, 23 Mei 2025  
Penulis

Rahmi Safitri  
NIM. 12110122831

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil'alamin*

Segala puji dan syukur saya haturkan  
kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah  
memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga,  
sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat  
beserta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang  
membawa kebenaran dan membimbing umat manusia dari kegelapan menuju  
pelita yang bernama keimanan dan ilmu pengetahuan.  
Terimakasih yang tak terhingga saya persembahkan kepada orang tua tercinta,  
Ayahanda Zulkipli dan Ibunda Irdawati, terimakasih atas semua doa, kasih  
sayang, perhatian, bantuan dan dukungan baik secara moril maupun material  
yang selalu menjadi penyemangat saya dalam menghadapi kehidupan ini.  
Tidak ada yang mampu untuk membalas semua kebaikan ayah dan  
ibu selain doa agar Allah SWT senantiasa melimpahkan  
perlindungan dan rahmat-Nya  
kepada ayah dan ibu.  
Ucapan terimakasih juga saya persembahkan kepada saudara-saudari dan sahabat  
tercinta yang telah memberikan dukungan, bantuan dan menjadi penyemangat  
dalam menghadapi segala rintangan. Skripsi ini saya persembahkan untuk  
orang-orang tercinta. Semoga skripsi ini menjadi bekal berharga  
untuk masa depan yang gemilang. *Aamiin*.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Rahmi Safitri, (2025): Pengaruh Pemahaman Materi Etika Pergaulan dengan Lawan Jenis terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis terhadap akhlak bergaul lawan jenis siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota. Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas IX yang beragama Islam berjumlah 324 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 siswa dan pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan observasi, tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment*. Hasil analisis data diperoleh  $r_{hitung}$  0,610  $r_{tabel}$  0,226 pada taraf signifikansi 5%, nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis terhadap akhlak bergaul lawan jenis siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota. Pengaruh pemahaman materi terhadap akhlak siswa dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 37,3% sedangkan 62,7% dipengaruhi variabel lain.

**Kata Kunci:** *Pemahaman Materi Etika Pergaulan dengan Lawan Jenis, Akhlak Siswa*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Rahmi Safitri, (2025): The Influence of Students Comprehension of Ethics of Interacting with the Opposite Sex Material toward Their Morals at State Junior High School 1 Bangkinang City**

This research aimed at testing the influence of students' comprehension of Ethics of Interacting with the Opposite Sex material toward their morals at State Junior High School 1 Bangkinang City. This research was included in quantitative approach. 324 the ninth-grade Muslim students were the population of this research. The samples were 76 students selected with random sampling. Observation, test, questionnaire, and documentation were used to collect data. Product moment correlation test was the technique of analyzing data. The data analysis results showed that  $r_{\text{observed}}$  was 0.610,  $r_{\text{table}}$  was 0.226 at 5% significant level, and the score of significance was 0.000 lower than 0.05, so  $H_a$  was accepted, and  $H_0$  was rejected. This showed that there was a significant influence of students' comprehension of Ethics of Interacting with the Opposite Sex material toward their morals at State Junior High School 1 Bangkinang City. The influence of students' material comprehension toward their morals in this research was 37.3%, and 62.7% was influenced by other variables.

**Keywords:** *Ethics of Interacting with the Opposite Sex Material Comprehension, Student Morals*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

رحمي سافطري، (٢٠٢٥): تأثير فهم مادة أخلاقيات التعامل مع الجنس الآخر على سلوك الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بانجكينانج

يهدف هذا البحث إلى اختبار تأثير فهم مادة أخلاقيات التعامل مع الجنس الآخر على سلوك الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بانجكينانج. يندرج هذا البحث ضمن المنهج الكمي. تتكون عينة البحث من ٧٦ طالبًا من أصل ٣٢٤ طالبًا مسلمًا في الصف التاسع، وتم اختيار العينة باستخدام طريقة العينة العشوائية. تم جمع البيانات باستخدام الملاحظة، والاختبار، والاستبيان، والتوثيق. تم تحليل البيانات باستخدام اختبار الارتباط من نوع ضرب العزوم. أظهرت نتائج التحليل أن قيمة  $r$  المحسوبة بلغت ٦١٠.٠ بينما كانت قيمة  $r$  الجدولية ٢٢٦.٠ عند مستوى دلالة ٥٪، وكانت قيمة الدلالة الإحصائية ٠.٠٠٠.٠ أصغر من ٠.٠٥.٠، مما يدل على قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية الصفرية. يشير ذلك إلى وجود تأثير معنوي لفهم مادة الأخلاقيات على سلوك الطلاب في التعامل مع الجنس الآخر. وقد بلغت نسبة هذا التأثير ٣.٣٧٪، بينما تأثرت النسبة المتبقية ٧.٦٢٪ بعوامل أخرى.

الكلمات الأساسية: فهم مادة أخلاقيات التعامل مع الجنس الآخر، سلوك الطلاب





## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>PERSETUJUAN</b> .....                          | i    |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                           | ii   |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....                     | iii  |
| <b>PENGHARGAAN</b> .....                          | iv   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                          | vii  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                              | viii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                           | xi   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                         | xii  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                      | xv   |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                      |      |
| A. Latar Belakang Masalah.....                    | 1    |
| B. Penegasan Istilah.....                         | 6    |
| C. Permasalahan.....                              | 7    |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....             | 8    |
| <br><b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                    |      |
| A. Konsep Teoritis.....                           | 10   |
| B. Penelitian Relevan.....                        | 33   |
| C. Konsep Operasional.....                        | 35   |
| D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian.....           | 37   |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN</b>              |      |
| A. Jenis Penelitian.....                          | 38   |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian.....               | 38   |
| C. Subjek dan Objek Penelitian.....               | 39   |
| D. Populasi dan Sampel.....                       | 39   |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                   | 42   |
| F. Teknik Analisis Data.....                      | 44   |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |      |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....               | 46   |
| B. Penyajian Data.....                            | 53   |
| C. Analisis Data.....                             | 68   |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian.....               | 76   |
| <br><b>BAB V PENUTUP</b>                          |      |
| A. Kesimpulan.....                                | 79   |
| B. Saran.....                                     | 79   |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                             |      |
| <b>LAMPIRAN</b>                                   |      |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b>                              |      |



## DAFTAR TABEL

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Tabel IV.1  | Daftar Nama-Nama dan Tahun Jabatan Kepala SMP Negeri 1 Bangkinang Kota .....   | 47 |
| Tabel IV.2  | Daftar Nama-Nama Guru dan Tenaga Administrasi SMP Negeri 1 Bangkinang Kota .....   | 49 |
| Tabel IV.3  | Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Bangkinang Kota .....  | 51 |
| Tabel IV.4  | Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Bangkinang Kota .....  | 52 |
| Tabel IV.5  | Data Hasil Tes Pemahaman Materi Etika Pergaulan dengan Lawan Jenis dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....              | 53 |
| Tabel IV.6  | Skor Butir Pernyataan Angket.....  | 56 |
| Tabel IV.7  | Siswa menjaga etika dalam bergaul dengan lawan jenis sebagai rasa tanggung jawab setelah mempelajari materi etika pergaulan..... | 57 |
| Tabel IV.8  | Siswa menghindari berdua-duaan dengan lawan jenis karena ingin menjaga diri sesuai dengan prinsip yang diyakini.....             | 57 |
| Tabel IV.9  | Siswa menunjukkan kepedulian untuk menjaga diri dari pengaruh negatif dalam pergaulan.....                                       | 58 |
| Tabel IV.10 | Siswa berusaha menundukkan pandangan saat berpapasan dengan lawan jenis yang bukan mahram.....                                   | 58 |
| Tabel IV.11 | Siswa menunjukkan sikap bijaksana dalam bergaul karena setiap tindakan dalam pergaulan memiliki konsekuensi .....                | 59 |
| Tabel IV.12 | Siswa merasa bertanggung jawab untuk mengingatkan teman agar berperilaku sesuai dengan norma agama.....                          | 59 |
| Tabel IV.13 | Siswa menyadari bahwa pergaulan yang sehat harus didasarkan pada sikap saling menghormati.....                                   | 60 |
| Tabel IV.14 | Siswa menyadari pentingnya memilih teman agar tidak terpengaruh oleh pergaulan yang tidak baik.....                              | 60 |



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Tabel IV.15 | Siswa bersikap sopan dan menghargai orang lain di setiap interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari.....                 | 61 |
| Tabel IV.16 | Siswa menekankan pentingnya menjaga akhlak sesuai dengan norma agama dalam kehidupan sehari-hari .....                     | 61 |
| Tabel IV.17 | Siswa menyadari bahwa menjaga kehormatan diri adalah bagian dari menghormati nilai agama.....                              | 62 |
| Tabel IV.18 | Siswa mengingatkan teman untuk berpakaian dengan sopan sesuai norma agama .....  | 62 |
| Tabel IV.19 | Siswa menyadari pentingnya memakai pakaian yang sesuai dengan syariat Islam.....   | 63 |
| Tabel IV.20 | Siswa menjaga sikap dalam bergaul dengan lawan jenis karena meyakini bahwa batasan sosial itu penting untuk dihormati..... | 63 |
| Tabel IV.21 | Siswa saling mengingatkan untuk tidak melanggar batasan dalam pergaulan dengan lawan jenis .....                           | 64 |
| Tabel IV.22 | Siswa merasa tergoda untuk berpacaran karena adanya naluri untuk merasakan kasih sayang .....                              | 64 |
| Tabel IV.23 | Siswa tidak masalah berteman dengan siapa saja, meskipun mereka melakukan perbuatan negatif .....                          | 65 |
| Tabel IV.24 | Siswa nyaman berada dalam lingkungan sosial yang terpantau saat berinteraksi dengan lawan jenis.....                       | 65 |
| Tabel IV.25 | Rekapitulasi Data Angket Akhlak Siswa .....  | 66 |
| Tabel IV.26 | Kriteria Rekapitulasi Variabel Y .....   | 68 |
| Tabel IV.27 | Uji Coba Validitas Pemahaman Materi Etika Pergaulan dengan Lawan Jenis.....  | 69 |
| Tabel IV.28 | Uji Coba Validitas Akhlak Siswa.....   | 69 |
| Tabel IV.29 | Kriteria Uji Reliabilitas .....  | 70 |
| Tabel IV.30 | Uji Reliabilitas.....  | 71 |
| Tabel IV.31 | Hasil Uji Normalitas.....  | 72 |
| Tabel IV.32 | Hasil Uji Linearitas.....  | 72 |
| Tabel IV.33 | Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....  | 73 |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel IV.34 | Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....                | 74 |
| Tabel IV.35 | Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi..... | 75 |
| Tabel IV.36 | Hasil Uji Determinasi .....                                   | 75 |







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |  |
|-------------|--|
| Lampiran 1  | Skor Data Tes Variabel X (Pemahaman Materi Etika Pergaulan Dengan Lawan Jenis) |
| Lampiran 2  | Skor Data Variabel Y (Akhlak Siswa)  |
| Lampiran 3  | Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X                                      |
| Lampiran 4  | Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y                                      |
| Lampiran 5  | Instrumen Tes Variabel X   |
| Lampiran 6  | Instrumen Angket Variabel Y  |
| Lampiran 7  | Lembar Disposisi   |
| Lampiran 8  | Surat Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi                                 |
| Lampiran 9  | SK Pembimbing Skripsi  |
| Lampiran 10 | Surat Permohonan Izin Melakukan Prariset                                       |
| Lampiran 11 | Surat Balasan Izin Melakukan Prariset  |
| Lampiran 12 | Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal  |
| Lampiran 13 | Lampiran Berita Acara Ujian Proposal   |
| Lampiran 14 | Pengesahan Perbaikan Proposal  |
| Lampiran 15 | Surat Permohonan Izin Melakukan Riset  |
| Lampiran 16 | Surat Keterangan Telah Melakukan Riset   |
| Lampiran 17 | Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi   |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan etika pergaulan remaja. Sejak usia dini, remaja diajarkan nilai-nilai dan ajaran agama yang menjadi landasan moral dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam adalah proses pendidikan yang berlandaskan pada ajaran Islam. Pendidikan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi individu melalui usaha sadar yang didasarkan pada ajaran agama Islam. Al-Qur'an dan Hadits menjadi landasan utama dan absolut dalam Pendidikan Agama Islam. Keduanya menjadi asas penting dalam proses pendidikan, sehingga tidak dapat dipisahkan dari dasar agama Islam.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman spiritual siswa. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga bertujuan untuk membentuk karakter pribadi yang saleh dan berakhlak mulia, serta mendorong siswa untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Perbaikan terhadap pemahaman Pendidikan Agama Islam siswa terjadi ketika terdapat interaksi antara aspek afektif, kognitif, dan psikomotor dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Reni Susilowati, "Pemahaman Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Lingkungan Religius Perspektif Orangtua". *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12 No. 01, Februari 2023, hlm. 22-23.

<sup>2</sup>Juairiah Umar, "Analisis Tingkat Pemahaman Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam Pada Siswa Smp Negeri 1 Delima Pidie". *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 10 No. 2, April-Juni 2020, hlm. 25-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pemahaman materi etika pergaulan dalam Al-Qur'an telah memberikan pedoman tentang aturan yang harus dipegang oleh seorang muslim dalam menjalani kehidupan sosial. Selain menjaga hubungan baik, seorang muslim memiliki batasan yang harus dijaga dalam menjalani kehidupan dengan individu lain.<sup>3</sup>

Pemahaman etika pergaulan dengan lawan jenis yang baik dapat membantu siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat dan agama. Materi etika pergaulan bertujuan untuk memberikan panduan dan pembekalan kepada siswa mengenai bagaimana berinteraksi dengan lawan jenis secara sehat, sopan, dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Diharapkan siswa mampu menjaga diri dari perilaku negatif dan menjaga kehormatan serta martabat diri.

Sari dalam jurnal Adelia menjelaskan bahwa individu yang memiliki pemahaman etika pergaulan yang baik bercirikan antara lain memiliki rasa percaya diri ketika menghadapi siapapun, tingkah laku dan ucapannya selalu mencerminkan perhatian kepada orang lain, bersikap sopan, ramah, bisa menguasai diri sendiri dan selalu berusaha tidak menyinggung, mengganggu, menyakiti perasaan, dan pikiran orang lain serta selalu berusaha untuk tidak mengecewakan, membuat gusar apalagi membuat orang marah, walaupun diri sendiri dalam keadaan sedih, kesal, lelah, ataupun jenuh. Sebaliknya, individu yang memiliki pemahaman etika pergaulan yang rendah dicirikan oleh perilaku yang selalu menyakiti orang lain, tutur kata yang kurang menghargai

---

<sup>3</sup>Agus Pranoto, dkk, "Etika Pergaulan dalam Alquran dan Implikasinya terhadap Pembelajaran PAI di Sekolah". *Tarbawy*, Vol. 3, Nomor 2, 2016, hlm. 115.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dan menghormati orang lain, serta selalu menyinggung perasaan orang lain, mudah marah dan tidak bisa mengendalikan emosi, dan sikapnya tidak mencerminkan sopan santun dan ramah kepada orang lain.<sup>4</sup>

Menyadari betapa esensialnya etika pergaulan, maka para siswa sebagai warga masyarakat wajib menjunjung tinggi hal tersebut dalam lingkup pergaulan di sekolah mereka. Norma-norma etis dalam pergaulan sangat dibutuhkan dan bahkan dituntut untuk siswa ketika berinteraksi di sekolah, sebab akhlak yang beretika mencerminkan moral setiap siswa. Kepada para siswa sangat penting diberikan pemahaman yang benar tentang etika pergaulan agar mereka mampu mengaplikasikannya di dalam kehidupannya.<sup>5</sup>

Akhlak dan etika pergaulan merupakan dua aspek yang saling terkait dalam kehidupan sosial. Keduanya perlu diterapkan dengan tepat agar konflik dalam masyarakat dapat terhindar.<sup>6</sup>

Kurangnya pemahaman dan penerapan materi etika pergaulan dengan lawan jenis sering kali menjadi penyebab timbulnya perilaku yang kurang baik di kalangan siswa. Hal ini dapat berdampak negatif pada perkembangan karakter dan akhlak mereka. Menanamkan nilai-nilai akhlak sejak usia dini merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan, terutama dalam pendidikan Islam. Akhlak yang baik tidak hanya menjadi pedoman hidup seorang muslim, tetapi juga menjadi indikator keberhasilan dalam dunia

<sup>4</sup>Adelia Eleonora Kefi, dkk. "Gambaran Etika Pergaulan Siswa dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Sosial". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5 No. 5 Oktober 2023, hlm. 1857.

<sup>5</sup>Adelia Eleonora Kefi, dkk. "Gambaran Etika Pergaulan Siswa dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Sosial", hlm. 1857.

<sup>6</sup>Fatku Rohman dan Hafizul Husni, "Akhlak dan Etika Pergaulan dalam Surat Al-Hujurat". *Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 11, No. 1 Juni 2024, hlm. 22.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

pendidikan. Mengingat peran akhlak yang sangat besar dalam kehidupan, penanaman nilai-nilai tersebut seharusnya mendapatkan perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat.<sup>7</sup>

Seorang guru harus mampu menjadi contoh yang baik bagi siswa-siswanya. Guru perlu menunjukkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan kepada siswa. Pengajaran tentang etika sangat memerlukan keteladanan dari guru. Guru dapat memperlihatkan bagaimana etika bergaul yang baik dengan lawan jenis di lingkungan pendidikan.<sup>8</sup>

Penelitian mengenai pengaruh pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis terhadap akhlak pergaulan di kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap sejauh mana pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis mempengaruhi akhlak pergaulan siswa di sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis temukan melalui observasi dan wawancara dengan Ibu Ammiyul Haida pada 07 November 2024 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota, bahwa siswa telah memahami materi etika pergaulan dengan lawan jenis yang telah diajarkan guru.<sup>9</sup> Hal ini dapat dilihat dari beberapa gejala di bawah ini:

<sup>7</sup>Moh. Kholik, dkk. "Menanamkan Nilai-nilai Akhlak dalam Pergaulan Siswa di Lingkungan Madrasah". *Ngaos: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 1, Februari, 2024: 54-65, hlm. 55.

<sup>8</sup>Agus Pranoto, dkk, "Etika Pergaulan dalam Alquran dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI di Sekolah", hlm. 116.

<sup>9</sup>Ammiyul Haida, observasi dan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas IX di Ruang Guru SMP Negeri 1 Bangkinang Kota pada tanggal 07 November 2024.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian etika pergaulan.
2. Siswa mampu menyebutkan contoh perilaku yang sesuai dengan etika pergaulan.
3. Siswa mampu menjelaskan beberapa hikmah etika pergaulan dalam kehidupan sehari-hari.

Gejala-gejala tentang pemahaman materi etika pergaulan yang telah dikemukakan tersebut, seharusnya etika siswa kepada lawan jenis lebih baik daripada sebelum memahami materi tersebut. Siswa seharusnya tidak berduaan dengan lawan jenis, melakukan kontak fisik, menjaga pandangan dengan lawan jenis dan menjaga pergaulan dengan lawan jenis.

Pada kenyataannya penulis masih menemukan beberapa gejala yang menunjukkan akhlak pergaulan siswa dengan lawan jenis yang kurang baik.

Adapun gejala-gejala yang dimaksud sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang sering berduaan dengan lawan jenis, contohnya berpacaran.
2. Masih terdapat siswa yang melakukan kontak fisik dengan lawan jenis yang tidak sesuai dengan etika pergaulan Islam.
3. Masih terdapat siswa yang berpakaian kurang sopan seperti menggunakan hijab tetapi rambut depannya masih terlihat.
4. Masih terdapat siswa yang sering berkomunikasi dengan lawan jenis yang tidak sesuai dengan etika pergaulan Islam.
5. Masih terdapat siswa yang tidak menjaga pandangan ketika berkomunikasi dengan lawan jenis.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam dengan judul Pengaruh Pemahaman Materi Etika Pergaulan dengan Lawan Jenis terhadap Akhlak Bergaul Lawan Jenis Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota.

## B. Penegasan Istilah

Memudahkan pemahaman mengenai penelitian ini, beberapa istilah yang digunakan akan dijelaskan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran istilah-istilah tersebut. Berikut adalah penjelasan arti dari istilah-istilah tersebut:

### 1. Pemahaman Materi Etika Pergaulan dengan Lawan Jenis

Pemahaman materi adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menangkap pengertian suatu konsep.<sup>10</sup> Etika pergaulan adalah kumpulan norma dan nilai-nilai yang mempengaruhi tindakan individu sehari-hari, dan digunakan oleh masyarakat sebagai acuan dalam menilai baik dan buruknya perilaku manusia.<sup>11</sup>

Pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis yang dimaksudkan di sini adalah penguasaan materi etika pergaulan dengan lawan jenis yang merupakan sub pokok bahasan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan khusus pada siswa kelas IX semester ganjil di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota.

<sup>10</sup>Mellasanti Ayuwardani, "Pemahaman Materi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Praktel". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 1, No. 2 April 2023, hlm. 2.

<sup>11</sup>Adelia Eleonora Kefi, dkk., "Gambaran Etika Pergaulan Siswa dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Sosial", hlm. 1857.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Akhlak

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri seseorang, yang dapat mendorong untuk melakukan berbagai tindakan secara spontan dan alami tanpa perlu berpikir atau mempertimbangkan terlebih dahulu. Pergaulan adalah bentuk interaksi dalam masyarakat. Melalui bergaul, seseorang dapat lebih mengenal teman-temannya, serta terjalin hubungan sosial.<sup>12</sup> Disimpulkan bahwa Akhlak adalah sifat atau perilaku yang mencerminkan budi pekerti. Akhlak berperan penting untuk membentuk hubungan yang baik dan harmonis.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi bahwa ada beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota?
- b. Bagaimana akhlak siswa Sekolah Menegah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota?
- c. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pergaulan lawan jenis siswa di Sekolah Menegah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota?

<sup>12</sup>Anisa Rohmawati, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Etika Pergaulan Antar Lawan Jenis di Kalangan Remaja Islam". *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3 No. 1, 2018, hlm. 37.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Apakah ada pengaruh signifikan pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis terhadap akhlak siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota?

**2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini perlu adanya batasan masalah agar pembahasan tidak terlalu meluas dan untuk lebih terfokus terhadap permasalahan inti. Batasan permasalahan yang dibahas yaitu “pengaruh pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis terhadap akhlak siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota”

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah penelitian, apakah ada pengaruh pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis terhadap akhlak siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis terhadap akhlak siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoretis

Memberi sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya maupun riset baru tentang pengaruh pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis terhadap akhlak siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Penulis: menambah dan memperkaya pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan, serta memberikan wawasan baru mengenai pentingnya pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis bagi siswa.
- 2) Guru: hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi guru Pendidikan Agama Islam sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan materi etika pergaulan dengan lawan jenis, juga sebagai referensi bagi guru dalam mengevaluasi proses pembelajaran yang dapat mengembangkan pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis terhadap akhlak siswa yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota.
- 3) Siswa: bagi siswa yaitu dapat belajar beretika yang baik dalam bergaul dengan lawan jenis di lingkungan sekolah.
- 4) Pembaca: hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Pemahaman Materi Etika Pergaulan dengan Lawan Jenis

Menurut W.S. Winkel dalam jurnal Reni Susilowati, dkk mengungkapkan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk memahami makna dan arti dari suatu hal yang dipelajari. Kemampuan ini dapat diukur dari sejauh mana seseorang dapat menjelaskan inti dari materi yang dipelajarinya. Selain itu, seseorang yang memiliki pemahaman yang baik akan mampu mengubah bentuk informasi, seperti mengubah data statistik menjadi deskriptif.<sup>13</sup>

Menurut Nana Sudjana dalam jurnal Mellasanti, Indikator pemahaman menunjukkan bahwa tingkat pemahaman lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuan. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu konsep adalah menerjemahkan, menginterpretasikan/menafsirkan dan mengekstrapolasi.<sup>14</sup>

Sementara itu, menurut Nurihsan dalam jurnal Ganang, Etika pergaulan merupakan tata krama atau sopan santun dalam berinteraksi dengan orang lain, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

<sup>13</sup>Reni Susilowati, "Pemahaman Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Lingkungan Religius Perspektif Orangtua". *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12 No. 01, Februari 2023, hlm. 22.

<sup>14</sup>Mellasanti Ayuwardani, "Pemahaman Materi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Praktek". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, Vol.1, No.2, April 2023, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Etika ini juga harus sejalan dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, seperti norma agama, kesopanan, adat istiadat, hukum, dan berbagai aturan lainnya.<sup>15</sup>

Pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis merupakan sub pokok bahasan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurikulum merdeka yang diajarkan khusus pada siswa kelas IX semester ganjil di Sekolah Menengah Pertama. Adapun capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan materi ajarnya sebagai berikut:

a. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) pada Bab 3 terdapat dalam akhlak. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan peserta didik mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresinya.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran pada Bab 3 meliputi hal-hal berikut ini:

- 1) Menjelaskan pengertian etika pergaulan
- 2) Menguraikan etika pergaulan terhadap orang yang lebih tua
- 3) Menyebutkan etika pergaulan terhadap teman sebaya
- 4) Menjelaskan etika pergaulan terhadap orang yang lebih muda
- 5) Menguraikan etika pergaulan terhadap lawan jenis
- 6) Menguraikan etika pergaulan dalam berkomunikasi
- 7) Menyebutkan hikmah menerapkan etika pergaulan

<sup>15</sup>Ganang Prihatmoko, "Analisis Terhadap Etika Pergaulan Lawan Jenis Perspektif Ibnu Muflih dalam Al-Adab Asy-Syar'iyah". *Journal of Islamic Civilisations: ILJIC*, Vol. 1, No. 1, 2024, hlm. 37.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Materi Ajar

Adapun penjabaran materi tentang etika pergaulan sebagai berikut:

1) Pengertian Etika Pergaulan

Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam jurnal M. Yusuf, etika didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang perbedaan antara yang baik dan yang buruk, serta hak dan kewajiban moral. Etika dijelaskan dalam tiga pengertian, yaitu: (1) Ilmu yang membahas tentang kebaikan, keburukan, hak, dan kewajiban moral (akhlak); (2) Sekumpulan prinsip atau nilai yang berkaitan dengan akhlak; dan (3) Pandangan tentang yang benar dan salah menurut suatu kelompok atau masyarakat.<sup>16</sup>

Menurut Abdullah dalam M. Yusuf, pergaulan adalah interaksi langsung antara individu satu dengan individu lainnya, atau antara pendidik dan anak didik. Pergaulan ini juga dapat menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tugas pendidik yang memiliki kewajiban untuk mendidik, serta tugas anak didik yang harus belajar. Usaha bimbingan dan bantuan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan optimal dengan saling mengenal melalui pergaulan.<sup>17</sup>

<sup>16</sup>M. Yusuf Ahmad, dkk, "Etika Pergaulan Islami Santri Madrasah Aliyah (MA) di Pesantren Jabal Nur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak". *Jurnal Al-hikmah*, Vol. 13, No. 2, Oktober 2016, hlm. 209.

<sup>17</sup>M. Yusuf Ahmad, dkk, "Etika Pergaulan Islami Santri Madrasah Aliyah (MA) di Pesantren Jabal Nur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak", hlm. 211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nurihsan dalam jurnal Ganang, Etika pergaulan merupakan tata krama atau sopan santun dalam berinteraksi dengan orang lain, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Etika ini juga harus sejalan dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, seperti norma agama, kesopanan, adat istiadat, hukum, dan berbagai aturan lainnya.<sup>18</sup>

Etika pergaulan merupakan sekumpulan aturan dan pedoman yang mengarahkan bagaimana individu berinteraksi dalam kehidupan sosial. Prinsip ini mencakup cara berbicara, bertindak, dan berhubungan dengan orang lain secara sopan, penuh hormat, serta bertanggung jawab. Adanya etika pergaulan, tercipta lingkungan sosial yang harmonis, saling menghargai, dan memberikan manfaat bagi semua pihak.<sup>19</sup>

Berdasarkan Pernyataan di atas etika pergaulan adalah seperangkat aturan yang mengatur cara berinteraksi dalam masyarakat dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi tertentu. Etika ini mengharuskan individu untuk berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku, seperti norma agama, kesopanan, adat, dan hukum. Etika pergaulan tidak hanya mengarahkan individu untuk bertindak baik, tetapi juga memastikan tindakan tersebut tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang dihormati oleh

<sup>18</sup>Ganang Prihatmoko, "Analisis Terhadap Etika Pergaulan Lawan Jenis Perspektif Ibnu Muflih dalam Al-Adab Asy-Syar'iyah". *Journal of Islamic Civilisations: ILJIC*, Vol. 1, No. 1, 2024, hlm. 37.

<sup>19</sup>Omnesimus Kambodji, *Etika Kehidupan: Kajian Praktis tentang Persoalan Etika dalam Kehidupan Sehari-Hari*, (Bandung: Widina Media Utama, 2024), hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Tujuannya adalah menciptakan hubungan sosial yang harmonis dan saling menghargai antara individu.

## 2) Macam-Macam Etika Pergaulan

Adapun macam-macam etika pergaulan dalam materi Pendidikan Agama Islam, sebagai berikut:

### a) Etika bergaul dengan yang lebih tua

Orang yang lebih tua di sini adalah orang tua kita, seperti ayah, ibu, kakek, nenek, paman, bibi, kakak, serta orang lain yang lebih tua dari kita. Kita berkewajiban untuk menghormati orang tua yang telah merawat, membesarkan, mendidik, dan membiayai hidup kita. Mereka telah banyak berkorban, baik secara fisik, pikiran, maupun materi demi kepentingan anak-anaknya, meskipun mereka tidak mengharapkan balasan atas kasih sayang dan pengorbanannya. Namun, kita tetap tidak boleh mengabaikan kewajiban untuk menghormati mereka dan mengikuti nasihat serta perhatian mereka. Kakek, nenek, paman, bibi, dan kerabat yang lebih tua juga perlu kita hormati dan perlakukan dengan penuh kasih, seperti kita memperlakukan orang tua kita. Kita harus bersikap sopan dan hormat, tidak melawan atau menentang ketika terjadi perbedaan pendapat. Jika kita bersikap demikian, Insya Allah mereka pun akan berlaku dengan cara yang sama kepada kita.<sup>20</sup>

<sup>20</sup>Asmawati Burhan, *Buku Ajar Etika Umum*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun cara-cara menghormati dan berinteraksi dengan orang yang lebih tua, terutama orang tua atau saudara:

- (1) Menghormati dan mengikuti nasihat mereka dalam kebaikan.
  - (2) Mencontoh perilaku baik mereka dan menjadikannya pelajaran.
  - (3) Memberi salam dan bertutur kata dengan lemah lembut dan sopan.
  - (4) Menghindari perkataan kasar dan menjaga perasaan mereka.
  - (5) Mendoakan mereka, terutama jika mereka adalah orang tua atau saudara kita.<sup>21</sup>
- b) Etika bergaul dengan yang lebih muda

Orang yang lebih muda adalah orang yang berumur lebih muda dari kita, bisa anak, adik kandung, adik kelas, dan lain sebagainya. Sebagai seseorang yang lebih tua, kita seharusnya memperlakukannya dengan cara:<sup>22</sup>

- (1) Menyayangi orang yang lebih muda
- (2) Membimbing kepada arah kebaikan
- (3) Memberikan teladan yang baik
- (4) Memberikan apresiasi atas pencapaian berharganya

<sup>21</sup> Asmawati Burhan, *Buku Ajar Etika Umum*, hlm. 111.

<sup>22</sup> M. Yusuf Alfisyahrin, *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasa Aliyah Kelas XII*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2019), hlm. 75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Etika bergaul dengan teman sebaya

Sebaya dapat merujuk pada orang yang memiliki usia yang sama, sehingga bergaul dengan teman sebaya sangatlah penting. Hampir setiap hari, baik di masyarakat maupun di sekolah, kita sering berkumpul dengan teman-teman sebaya yang memiliki kesamaan dengan kita dalam berbagai hal. Ketika kita menghadapi kesulitan, mereka adalah orang yang tepat untuk dimintai bantuan, baik dalam hal pribadi maupun ketika kita lebih terbuka.<sup>23</sup> Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bergaul dengan teman sebaya yang sesuai dengan akhlak Islam antara lain:

- (1) Menyapa dengan salam saat bertemu.
- (2) Bertegur sapa dan menunjukkan sikap ramah saat bertemu.
- (3) Saling mengingatkan untuk melakukan kebaikan.
- (4) Saling menjaga dan memberikan nasihat yang baik.
- (5) Mendoakan agar teman selalu berada dalam kebaikan.
- (6) Menghormati dan menghargai hak teman.
- (7) Menjaga keharmonisan dalam hubungan pertemanan.
- (8) Menghindari hal-hal yang dapat memicu perselisihan.
- (9) Tidak menghina, meremehkan, atau menyakiti teman.
- (10) Mendamaikan teman yang sedang berselisih.
- (11) Membantu teman yang membutuhkan.

---

<sup>23</sup> Asmawati Burhan, *Buku Ajar Etika Umum*, hlm. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(12) Menjenguk teman yang sedang sakit.

(13) Mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.<sup>24</sup>

d) Etika bergaul dengan lawan jenis

Adapun hal-hal yang perlu di ketahui dan di pegang teguh dalam pergaulan dengan lawan jenis, sebagai berikut:<sup>25</sup>

(1) Menghindari *khalwat* atau berdua-duaan seperti halnya dalam pacaran

(2) Tidak memandang lawan jenis dengan syahwat

(3) Menutup aurat jika bertemu dengan lawan jenis

3) Bentuk-Bentuk Etika Pergaulan dengan Lawan Jenis

Ajaran Islam tidak melarang adanya berinteraksi dengan lawan jenis, namun haruslah memperhatikan aturan-aturan yang mengatur etika bergaul dengan lawan jenis, sebagai berikut:

a) Menghindari berduaan dengan lawan jenis

Berdua dengan lawan jenis mungkin dianggap biasa, dengan alasan seperti urusan bisnis, rapat, atau belajar bersama. Namun, hal tersebut sebenarnya sangat berisiko dan dapat menimbulkan fitnah serta menarik godaan setan. Fitnah dapat terjadi jika tindakan tersebut memunculkan praduga negatif terhadap orang yang terlibat, yang kemudian bisa menyebar dan menjadi fitnah. Mengundang setan berarti membuka

<sup>24</sup>Iis Suryatini dan Hasyim Asy'ari, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs Kelas IX*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek, 2022), hlm. 67-68.

<sup>25</sup>Yudha Aulia Zulfikar Kabillaa, "Etika Bergaul dalam Islam". *Al-I'lam; Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 1, No 2, Maret 2018, hlm. 19.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peluang bagi perbuatan yang tidak senonoh. Apalagi jika berdua-duaan itu melibatkan lawan jenis yang bukan mahram. Seperti yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW. Dari Abu Abbas berkata: Saya mendengar Nabi saw bersabda:

لَا يَخْلُونَ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ إِلَّا وَ مَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ

Artinya: "Janganlah seorang laki-laki itu berkhawat (menyendiri) dengan seorang wanita, kecuali ada mahram yang menyertai wanita tersebut" (H.R. Bukhari Muslim).<sup>26</sup>

#### b) Tidak bersentuhan fisik

Aisyah ra. mengatakan:

وَاللَّهِ مَا مَسَّتْ يَدُهُ يَدَ امْرَأَةٍ قَطُّ فِي الْمُبَايَعَةِ وَمَا بَايَعَهُنَّ إِلَّا بِقَوْلِهِ

Artinya: "Demi Allah, tangan Rasulullah tidak pernah menyentuh tangan wanita (selain istrinya) sama sekali dalam baiat. Beliau tidak membaiat para wanita kecuali dengan perkataan (saja)" (H.R. Bukhari).

#### c) Hindari tempat-tempat yang sepi

Ketika berinteraksi langsung, laki-laki dan perempuan sebaiknya melakukannya di tempat yang ramai, bukan di tempat sepi, untuk menghindari fitnah atau situasi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

#### d) Menjaga batas intensitas komunikasi

Komunikasi dengan lawan jenis sebaiknya tidak dilakukan terlalu sering untuk mencegah timbulnya fitnah atau hal-hal yang bisa mengarah pada dosa.

<sup>26</sup>Pahrurroji, *Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Kelas XI*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), hlm. 55.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e) Meminta izin kepada orang tua

Sebelum berinteraksi langsung dengan lawan jenis, sebaiknya meminta izin terlebih dahulu kepada orang tua.<sup>27</sup>

#### f) Menjaga pandangan

Saat berinteraksi dengan lawan jenis, setiap orang sebaiknya menjaga pandangannya agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang tidak diperbolehkan dalam Islam.

Menjaga pandangan adalah salah satu bentuk ketaatan kepada Allah, yang berarti bahwa baik laki-laki maupun perempuan harus menghindari memandang lawan jenis dengan nafsu atau syahwat. Mereka juga tidak boleh memandang secara berlebihan tanpa ada keperluan yang jelas. Allah SWT berfirman:

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَٰلِكَ أَزْكَىٰ لَهُمْ  
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kemaluannya, yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang mereka perbuat.” (QS. An-Nur: 30).

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ  
زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ خُمُرَهُنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ﴿٣١﴾

<sup>27</sup>Iis Suryatini dan Hasyim Asy'ari, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs Kelas IX*, hlm. 69-70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Katakanlah kepada wanita yang beriman hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kemaluannya.” (QS. An-Nur: 31).<sup>28</sup>

- g) Bagi wanita, hendaknya menutup aurat

Perempuan yang akan berkomunikasi dengan laki-laki yang bukan mahramnya sebaiknya menutup aurat dan mengenakan pakaian yang sopan, serta tidak memicu syahwat sesuai dengan syariat Islam, yang menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan.

Pakaian tersebut tidak boleh tipis atau ketat sehingga menampakkan bentuk tubuh. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nur ayat 31 bahwa wanita harus menutupi perhiasannya dan mengenakan kain penutup dada. Diriwayatkan dari beberapa sahabat bahwa perhiasan yang biasanya terlihat adalah wajah dan tangan.<sup>29</sup>

Pertemuan antara laki-laki dan perempuan diperbolehkan dalam Islam, terutama jika bertujuan untuk kebaikan seperti mencari ilmu, melakukan amal saleh, atau bekerja sama dalam kebajikan. Namun, kebolehan ini tidak berarti bahwa batas-batas dan norma-norma syariah dapat diabaikan. Kita harus bekerja sama dalam kebaikan dan taqwa,

<sup>28</sup>Mustopa Marli Batubara dan Purmansyah, *Kepribadian dan Etika Pergaulan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Palembang dalam Bermasyarakat*, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2010), hlm. 45-46.

<sup>29</sup>Mustopa Marli Batubara dan Purmansyah, *Kepribadian dan Etika Pergaulan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Palembang dalam Bermasyarakat*, hlm. 46-47.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sambil tetap mematuhi hukum-hukum Islam yang telah ditetapkan.<sup>30</sup>

#### 4) Hikmah Menerapkan Etika Pergaulan

Bagi umat Muslim, setiap perintah Allah Swt. mengandung manfaat dan kebaikan, sementara larangan-Nya pasti menghindarkan dari keburukan. Penerapan etika dalam pergaulan dan komunikasi Islami menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Di dalamnya terkandung manfaat luar biasa, antara lain:<sup>31</sup>

- a) Mendapatkan cinta dari Allah Swt. dan Rasul-Nya
- b) Memperoleh pahala dari Allah Swt.
- c) Menjadi pribadi yang dihormati, dikagumi, dan disenangi oleh banyak orang
- d) Mewujudkan kehidupan harmonis di tengah masyarakat
- e) Mempermudah hubungan baik dengan sesama
- f) Menghindarkan diri dari konflik dan permusuhan
- g) Menjauhkan diri dari perbuatan maksiat dan dosa

### 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergaulan Siswa

Menurut Nur Najwa Solehah, dkk, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergaulan siswa sebagai berikut:

<sup>30</sup>Mustopa Marli Batubara dan Purmansyah, *Kepribadian dan Etika Pergaulan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Palembang dalam Bermasyarakat*, hlm. 44-45.

<sup>31</sup>Iis Suryatini dan Hasyim Asy'ari, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs Kelas IX*, hlm. 77-78.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Keinginan mencoba hal baru

Remaja terdorong untuk mencoba hal-hal yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya, tanpa memikirkan dampak positif atau negatifnya.

b. Kurangnya perhatian orang tua

Kesibukan orang tua dalam bekerja sering menyebabkan kurangnya pengawasan terhadap anak-anak, sehingga remaja merasa bebas dan kurang mendapat bimbingan moral.

c. Pengaruh teman sebaya

Teman sebaya memiliki pengaruh besar, terutama jika mereka juga terlibat dalam masalah sosial seperti pergaulan bebas. Remaja sering mencari kelompok yang sesuai dengan kebutuhan emosi mereka.

d. Perubahan gaya hidup keluarga

Hubungan antara orang tua dan anak menjadi kurang mesra akibat kesibukan kerja, yang bisa menyebabkan pengabaian moral dan sosial terhadap anak-anak.

e. Pegangan nilai yang salah

Remaja sering terjebak dalam norma dan nilai yang bertentangan dengan masyarakat, yang membuat pergaulan bebas tampak biasa bagi mereka.

f. Penggunaan media sosial

Interaksi tanpa kendali dan batasan berpotensi memicu perilaku yang tidak terkontrol, terutama melalui platform media sosial yang memungkinkan pengguna berbagi konten pribadi, menciptakan peluang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk perilaku menyimpang. Selain itu, paparan yang terus-menerus terhadap konten berisiko di media sosial dapat meningkatkan kemungkinan individu terlibat dalam pergaulan bebas.<sup>32</sup>

Jadi, dapat di simpulkan bahwa pergaulan di kalangan remaja sering kali dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling terkait. Keinginan remaja untuk mencoba hal-hal baru tanpa mempertimbangkan dampaknya menjadi salah satu pemicu utama. Selain itu, kurangnya perhatian dari orang tua karena kesibukan kerja turut menjadi penyebab, mengakibatkan anak-anak merasa bebas tanpa bimbingan moral yang memadai. Perubahan gaya hidup dalam keluarga, seperti hubungan yang kurang mesra antara orang tua dan anak, serta pengabaian moral, semakin memperparah situasi ini. Fase perkembangan yang penuh tantangan, remaja juga cenderung mencari kelompok yang memenuhi kebutuhan emosi mereka, yang sering kali terdiri dari teman sebaya.

Penting untuk memperkuat komunikasi dalam keluarga, memberikan pengawasan yang baik, serta membangun lingkungan sosial yang positif bagi remaja guna mencegah keterlibatan mereka dalam perilaku yang tidak sesuai dengan norma masyarakat.

### 3. Akhlak

#### a. Pengertian Akhlak Bergaul

Secara etimologi, kata "akhlak" berasal dari bahasa Arab jamak dari kata "Khuluqan" (خلق), yang secara harfiah berarti budi pekerti,

<sup>32</sup>Nur Najwa Solehah, dkk, "Masalah Pergaulan Bebas dalam Kalangan Remaja Sekolah". *International Journal of Humanities, Management, and Social Science*, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm. 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kata ini juga memiliki kaitan dengan kata "Khalqun" (خلق) yang berarti penciptaan, serta hubungan erat dengan "Khaliq" (خالق), yang berarti Pencipta, dan "Makhluk" (مخلوق), yang berarti yang diciptakan.<sup>33</sup>

Definisi "akhlak" tersebut berfungsi sebagai penghubung antara Khaliq (Pencipta) dan makhluk (yang diciptakan) dalam hubungan timbal balik, yang dikenal dengan istilah *hablum minallah*. Dari hubungan *hablum minallah* yang bersifat verbal, kemudian berkembang menjadi pola hubungan antar manusia, yang disebut dengan *hablum minannas*, yaitu hubungan antar sesama makhluk.<sup>34</sup>

Menurut Imam al-Ghazali, secara istilah, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri seseorang yang memunculkan berbagai tindakan secara alami dan tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran terlebih dahulu.<sup>35</sup>

Menurut Al-Jaziri, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri yang menghasilkan tindakan-tindakan yang diinginkan dan diupayakan, seperti perbuatan baik dan buruk, serta perbuatan yang indah dan jelek.<sup>36</sup>

Sedangkan bergaul berasal dari kata "gaul" yang berarti hidup berteman. Istilah bergaul mengacu pada interaksi yang dilakukan oleh individu, baik secara personal maupun dalam kelompok. Aktivitas

<sup>33</sup>Emroni, *Pendidikan Akhlak Landasan Etika untuk Kehidupan yang Bermakna*, hlm. 1.

<sup>34</sup>Emroni, *Pendidikan Akhlak Landasan Etika untuk Kehidupan yang Bermakna*, hlm. 1.

<sup>35</sup>Suhayib, *Studi Akhlak*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 6.

<sup>36</sup>Suhayib, *Studi Akhlak*, hlm. 6.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergaul mencerminkan hubungan seseorang dengan lingkungan atau alam sekitarnya. Sebagai manusia, salah satu hakikatnya adalah fitrah untuk menjadi makhluk sosial.<sup>37</sup>

Jadi, akhlak bergaul adalah akhlak yang mencerminkan sifat-sifat yang tertanam dalam diri seseorang dan menghasilkan perilaku yang baik atau buruk. Dalam konteks bergaul dengan lawan jenis, pentingnya menjaga hubungan yang sehat dan sesuai dengan nilai-nilai akhlak menjadi sangat penting. Hal ini mencakup interaksi yang penuh hormat, menjaga batasan sesuai norma sosial dan agama, serta berupaya menjalin hubungan yang baik tanpa melanggar etika atau menyebabkan ketidaknyamanan. Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki fitrah untuk berinteraksi, namun tetap harus diimbangi dengan kesadaran akan tanggung jawab moral dalam setiap hubungan.

#### b. Pembagian Akhlak

Akhlak dapat dibagi menjadi tiga macam: akhlak terhadap Allah, terhadap sesama manusia, dan terhadap alam semesta.

##### 1) Akhlak kepada Allah dan Rasul

Akhlak kepada Allah dimulai dengan meyakini adanya Allah SWT, mengimani sifat-sifat dan nama-nama-Nya (asmaul husna), taat dan patuh terhadap perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya, merasakan kehadiran Allah dalam setiap aspek kehidupan, dan selalu merasa berada dalam pengawasan-Nya (muraqabah).

<sup>37</sup>Fina Aulika Lestari dan Amir Syaifurrohman, "Literature Review: Pengaruh Adab Bergaul dalam Islam Terhadap Akhlak Siswa". *J-Diteksi (Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi)*, Vol. 3. No 2, Juni 2024, hlm. 30-31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۚ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ١٨٦

Artinya: "Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran" (Al-Baqarah: 186).

Hubungan seorang hamba dengan Allah akan semakin erat apabila ia memiliki beberapa sikap batin, seperti yang dijelaskan oleh Abu Bakar Muhammad Al Kalabazi, yang meliputi: taubat, zuhud, sabar, faqr, tawadu', takwa, tawakkal, ridho, mahabbah, dan puncak dari ma'rifah. Akhlak terhadap Rasulullah adalah dengan mencintainya, membelanya, dan mengamalkan sunnah-sunnah beliau.<sup>38</sup>

## 2) Akhlak kepada Manusia

Akhlak kepada Manusia terbagi menjadi empat, sebagai berikut:<sup>39</sup>

### a) Akhlak kepada Diri Sendiri

Manusia membutuhkan perhatian terhadap dirinya sendiri dan memiliki hak-hak yang harus dipenuhi, oleh karena itu, diri pribadi harus dijaga. Jika tubuh membutuhkan makanan, maka penuhi itu, begitu juga dengan kebutuhan lainnya. Selain

<sup>38</sup>Haidar Putra Daulay Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif*, (Medan: Perdana Publishing, 2022), hlm. 142-143.

<sup>39</sup>Haidar Putra Daulay Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif*, hlm. 144-149.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi hak tubuh, tubuh juga harus dijaga agar tidak rusak. Segala sesuatu yang bisa merusak tubuh harus dihindari. Menyakiti diri sendiri sangat dilarang, bahkan bunuh diri merupakan dosa besar yang mengakibatkan kekekalan di neraka. Selain kebutuhan fisik, terdapat pula kebutuhan batin, yang mencakup pikiran yang berasal dari otak manusia serta perasaan yang bersumber dari hati manusia.

#### b) Akhlak kepada Keluarga

Sebuah rumah tangga terdiri dari suami, istri, dan anak-anak, dan setiap anggota keluarga memiliki hak serta kewajiban. Suami memiliki hak dan kewajiban terhadap istri dan anak-anaknya, begitu pula dengan istri yang memiliki hak dan kewajiban terhadap suami dan anak. Sebagai contoh, kewajiban suami adalah menyediakan nafkah untuk keluarga.

#### c) Akhlak kepada Tetangga

Tetangga adalah orang yang paling dekat dengan kita secara fisik, dan seharusnya kedekatan itu juga terjalin secara emosional. Rasulullah sangat mengutamakan hubungan baik antar tetangga. Saking besarnya perhatian Rasul terhadap tetangga, beberapa sahabat Nabi bahkan mengira bahwa tetangga juga berhak mendapatkan bagian dari warisan. Rasul mewajibkan umatnya untuk berbuat baik kepada tetangga dan menjaga hubungan yang harmonis dengan mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Akhlak kepada Masyarakat

Selain sebagai makhluk individu, manusia juga merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi dengan sesama, dan dalam interaksi tersebut, diperlukan akhlak yang baik. Suasana komunikasi sosial akan terganggu jika tidak ada ketaatan dan kepatuhan terhadap norma-norma akhlak.

3) Akhlak terhadap Alam Semesta

Akhlak terhadap alam semesta sangat berkaitan dengan peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi. Tugas kekhalifahan manusia melibatkan eksplorasi dan pemanfaatan sumber daya alam semesta ini. Sebagai khalifah, manusia diberi amanah oleh Allah untuk menjaga, merawat, memanfaatkan, dan melestarikan alam semesta dengan baik.<sup>40</sup>

c. Akhlak Pergaulan yang baik dengan Lawan Jenis

Cara bergaul dengan lawan jenis dalam Islam mencakup beberapa prinsip:<sup>41</sup>

- 1) Berteman karena Allah: Hubungan pertemanan dan komunikasi dengan lawan jenis sebaiknya hanya didasari oleh niat karena Allah. Setiap interaksi harus dilakukan dengan menjaga kehormatan satu sama lain sesuai dengan petunjuk-Nya. Rasulullah SAW bersabda:

<sup>40</sup>Haidar Putra Daulay Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif*, hlm. 150.

<sup>41</sup>Fina Aulika Lestari dan Amir Syaifurrohman, "Literature Review: Pengaruh Adab Bergaul dalam Islam Terhadap Akhlak Siswa", hlm. 30-31.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ بِهِنَّ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ، مَنْ كَانَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ، وَأَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ بَعْدَ أَنْ أَنْقَذَهُ اللَّهُ مِنْهُ، كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُقَذَفَ فِي النَّارِ

Artinya: “Ada tiga perkara yang apabila perkara tersebut ada pada seseorang, maka ia akan mendapatkan manisnya iman, yaitu (1) barangsiapa yang Allâh dan Rasul-Nya lebih ia cintai dari selain keduanya, (2) apabila ia mencintai seseorang, ia hanya mencintainya karena Allâh. (3) Ia benci untuk kembali kepada kekufuran setelah Allâh menyelamatkannya sebagaimana ia benci untuk dilemparkan ke dalam Neraka” (HR. Bukhari dan Muslim).

- 2) Menutup Aurat: Islam mewajibkan wanita untuk berpakaian dengan menutupi seluruh tubuhnya kecuali bagian yang biasa terlihat, yang disebut aurat.
- 3) Menjaga Kemaluan: Kemajuan teknologi dapat membawa kenikmatan, tetapi juga ancaman, seperti pelecehan yang sering terjadi karena penyalahgunaan teknologi. Seorang muslim harus menjaga kemaluannya, salah satunya dengan menghindari gambar-gambar yang dapat membangkitkan nafsu. Allah berfirman:

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَٰلِكَ أَزْكَىٰ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Katakanlah kepada laki-laki yang beriman: ‘Hendaklah mereka menundukkan pandangan dan menjaga kemaluannya; itu lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat’” (QS. An-Nur: 30).

- 4) Menundukkan Pandangan: Islam mengajarkan agar laki-laki dan perempuan menundukkan pandangan mereka untuk menghindari perbuatan maksiat. Memandang lawan jenis (bukan mahram)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan nafsu dianggap sebagai perbuatan dosa. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُتِبَ عَلَى ابْنِ آدَمَ نَصِيْبُهُ مِنْ الرِّئَا مُدْرِكُ ذَلِكَ لَا مَحَالَةَ فَالْعَيْنَانِ زِنَاهُمَا النَّظَرُ وَالْأُذُنَانِ زِنَاهُمَا الْإِسْتِمَاعُ وَاللِّسَانُ زِنَاهُ الْكَلَامُ وَالْيَدُ زِنَاهَا الْبَطْشُ وَالرِّجْلُ زِنَاهَا الْخُطَا وَالْقَلْبُ يَهْوَى وَيَتَمَنَّى وَيُضَدِّقُ ذَلِكَ الْقَرْحُ وَيُكَذِّبُهُ

Artinya: “Dari Abu Hurairah dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Sesungguhnya manusia itu telah ditentukan nasib perzinannya yang tidak mustahil dan pasti akan dijalaninya. Zina kedua mata adalah melihat, zina kedua telinga adalah mendengar, zina lidah adalah berbicara, zina kedua tangan adalah menyentuh, zina kedua kaki adalah melangkah, dan zina hati adalah berkeinginan dan berangan-angan, sedangkan semua itu akan ditindak lanjuti atau ditolak oleh kemaluan.” (HR. Bukhari dan Muslim).

- 5) Saling Bertanggung Jawab: Dalam menghadapi masalah, keduanya harus saling membantu dan bertanggung jawab bersama, tidak membiarkan salah satu pihak menanggung beban sendirian.

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا. وَشَبَّكَ يَدَيْنِ أَصَابِعِهِ

Artinya: “Dari Abu Musa r.a, dari Nabi saw bersabda “Orang mukmin terhadap mukmin lainnya bagaikan bangunan yang saling menguatkan satu sama lain” (HR. Bukhari).

Dalam pergaulan dengan lawan jenis, penting untuk menjaga jarak agar tidak memberi kesempatan terjadinya tindakan kejahatan seksual yang dapat merugikan baik pelaku maupun masyarakat. Untuk menjaga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesucian hubungan antar remaja dan menghindari perbuatan zina, Islam memberikan batasan-batasan sebagai berikut:<sup>42</sup>

- 1) Laki-laki tidak diperbolehkan berada berdua-duaan dengan perempuan yang bukan mahramnya. Jika laki-laki dan perempuan berada di tempat yang sepi, maka pihak ketiga yang terlibat adalah setan. Hal ini dimulai dengan saling memandang, kemudian berpegangan, dan akhirnya dapat berujung pada perzinaan, yang semuanya merupakan godaan dari setan.
- 2) Laki-laki dan perempuan yang bukan mahram tidak diperbolehkan bersentuhan fisik. Sentuhan yang dilarang adalah yang dilakukan dengan sengaja dan disertai nafsu birahi. Sedangkan sentuhan yang tidak disengaja dan tidak disertai nafsu birahi tidak termasuk dalam larangan tersebut.

#### **4. Pengaruh Pemahaman Materi Etika Pergaulan terhadap Akhlak Siswa**

Pemahaman ilmu memiliki manfaat dalam memahami nilai-nilai agama. Ilmu berperan dalam membuka wawasan dan kesadaran seseorang mengenai perbuatan baik dan buruk dalam suatu tindakan atau perilaku. Lebih dari itu, ilmu juga memberikan pemahaman tentang manfaat berbuat kebajikan serta dampak negatif dari perilaku yang tidak terpuji.<sup>43</sup>

Sari dalam jurnal Adelia menjelaskan bahwa individu yang memiliki pemahaman etika pergaulan yang baik bercirikan antara lain

<sup>42</sup>Usman, dkk, *Buku Siswa Akidah Akhlak (Pendekantan Sainifik Kurikulum 2013)*. (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015), hlm. 164.

<sup>43</sup>Emroni, *Pendidikan Akhlak Landasan Etika untuk Kehidupan yang Bermakna*, hlm. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki rasa percaya diri ketika menghadapi siapapun, tingkah laku dan ucapannya selalu mencerminkan perhatian kepada orang lain, bersikap sopan, ramah, bisa menguasai diri sendiri dan selalu berusaha tidak menyinggung, mengganggu, menyakiti perasaan, dan pikiran orang lain.<sup>44</sup>

Pemahaman terhadap materi etika pergaulan dengan lawan jenis memiliki pengaruh dalam membentuk akhlak siswa. Ketika siswa dibekali dengan ilmu yang menjelaskan batasan, adab, dan nilai-nilai dalam berinteraksi dengan lawan jenis, mereka akan memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam menjaga sikap dan perilaku. Individu yang memahami etika pergaulan menunjukkan ciri seperti percaya diri, sopan santun, dan kemampuan mengontrol diri, semua ini merupakan cerminan dari akhlak yang baik.

Materi etika pergaulan melatih siswa untuk peka terhadap perasaan dan kenyamanan orang lain, mencegah terjadinya perilaku yang melanggar norma kesopanan ataupun melukai secara emosional. Hal ini berperan penting dalam membangun hubungan yang sehat, saling menghargai, dan saling menjaga. Sikap ramah, tidak menyinggung, dan berusaha memahami perspektif lawan jenis merupakan buah dari pemahaman etika yang mendalam dan penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

Adanya landasan ilmu yang kuat, siswa akan terbiasa menimbang tindakan mereka berdasarkan nilai-nilai kebaikan dan keburukan, serta manfaat atau dampaknya terhadap diri sendiri dan orang lain. Ini secara

---

<sup>44</sup>Adelia Eleonora Kefi, dkk. "Gambaran Etika Pergaulan Siswa dan Implikasinya bagi Program Bimbingan Sosial", hlm. 1857.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak langsung membentuk karakter yang bertanggung jawab dan mencerminkan akhlak yang mulia, selaras dengan nilai-nilai agama dan budaya. Jadi, pemahaman etika pergaulan tidak hanya menjadi bekal sosial, tetapi juga bagian dari pembinaan akhlak dan spiritual siswa.

## **B. Penelitian Relevan**

Setelah membaca beberapa literatur dari hasil penelitian yang ada, penulis menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul yang penulis teliti. Adapun beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yang berkaitan atau berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Maulidani, dkk, Universitas Negeri Padang, tahun 2022, dengan penelitian yang berjudul "Implementasi Akhlak Terhadap Pergaulan Islami pada Remaja". *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*. Hasil Penelitiannya: peneliti mengenai implementasi akhlak terhadap pergaulan Islami remaja Korong Balah Aie ini dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam menerapkan akhlak terhadap pergaulan islami remaja, tidak hanya orang tua namun masyarakat sekitar juga berperan penting, agar membentuk remaja yang memiliki *akhlakul karimah*. Penerapan akhlak pergaulan Islami remaja di Korong Balah Aie sejauh ini dikatakan kondusif dan ada banyak faktor yang mempengaruhi penerapan akhlak pergaulan islami.<sup>45</sup>

<sup>45</sup>Anisa Maulidani, dkk, "Implementasi Akhlak Terhadap Pergaulan Islami pada Remaja". *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 2022, Vol. 2, No. 1, hlm. 12.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaannya dengan judul penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang akhlak pergaulan. Adapun perbedaannya pada penelitian di atas meneliti tentang implementasi akhlak terhadap pergaulan islami pada remaja, sedangkan penulis meneliti pengaruh pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis terhadap akhlak siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Idham Kholis, dari jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2023, dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Akhlak Pergaulan Remaja Terhadap Etika Pergaulan Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru”. Hasil penelitiannya: Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh  $r_{hitung} 0,397 > r_{tabel} 0,349$  pada taraf signifikansi 5%, nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$  Maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan pemahaman akhlak pergaulan remaja terhadap etika pergaulan siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.<sup>46</sup>

Persamaannya dengan judul penelitian penulis adalah, sama-sama meneliti tentang pemahaman materi. Adapun perbedaannya terletak pada penelitian di atas meneliti pengaruh pemahaman akhlak pergaulan remaja terhadap etika pergaulan siswa, sedangkan penulis meneliti pengaruh pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis terhadap akhlak siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ganang Prihatmoko, Program Pasca Sarjana Universitas Ibn Khaldun Bogor, tahun 2024, dengan penelitian

<sup>46</sup>Idham Kholis, “Pengaruh Pemahaman Akhlak Pergaulan Remaja Terhadap Etika Pergaulan Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. *Skripsi*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2023, hlm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berjudul “Analisis Terhadap Etika Pergaulan Lawan Jenis Perspektif Ibnu Muflih dalam Al-Adab Asy-Syar’iyyah”. Hasil penelitiannya: konsep *amn syahwah dan ilaj* dalam kitab al-Adab asy-Syar’iyyah karya Ibnu Muflih pantas untuk dijadikan sebagai salah satu referensi utama dalam penyusunan dan pengembangan materi pergaulan dalam Islam, khususnya pada etika pergaulan dengan lawan jenis di mana memuat berbagai solusi dalam mencegah dan mengatasi penyimpangan pergaulan bebas.<sup>47</sup>

Persamaannya dengan judul penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang etika pergaulan khususnya dengan lawan jenis. Adapun perbedaannya pada penelitian di atas meneliti analisis terhadap etika pergaulan lawan jenis perspektif Ibnu Muflih dalam Al-Adab Asy-Syar’iyyah sedangkan penulis meneliti pengaruh pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis terhadap akhlak siswa.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci dan jelas terhadap konsep teoritis, sehingga dapat mencegah terjadinya kesalahpahaman serta mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini mengkaji pengaruh pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota. Berdasarkan variabel yang

<sup>47</sup>Ganang Prihatmoko, “Analisis Terhadap Etika Pergaulan Lawan Jenis Perspektif Ibnu Muflih dalam Al-Adab Asy-Syar’iyyah”, hlm. 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan konsep operasional dari masing-masing variabel tersebut sebagai berikut:

1. Indikator Pemahaman Materi Etika Pergaulan (Variabel X)
  - a. Siswa dapat menjelaskan pengertian etika pergaulan.
  - b. Siswa dapat menjelaskan macam-macam etika pergaulan dalam Islam.
  - c. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk etika pergaulan dengan lawan jenis.
  - d. Siswa dapat mengaitkan materi etika pergaulan dengan pengetahuan lainnya.
  - e. Siswa dapat menjelaskan contoh etika pergaulan dengan lawan jenis dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Siswa dapat menyebutkan hikmah menerapkan etika pergaulan.
2. Indikator Akhlak Siswa (Variabel Y)
  - a. Siswa dapat menjaga pandangan agar tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak baik dan sesuai dengan norma agama.
  - b. Siswa dapat bertanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul ketika berinteraksi dengan lawan jenis.
  - c. Siswa dapat menghindari pertemanan yang mendorong pada perbuatan negatif atau melanggar ajaran agama.
  - d. Siswa dapat menjaga kehormatan diri dan tidak terlibat dalam perilaku yang merusak moralitas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Siswa dapat mengenakan pakaian yang menutup aurat sesuai dengan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Siswa dapat menunjukkan sikap untuk tidak berduaan dengan lawan jenis di tempat yang tidak terkontrol.
- g. Siswa dapat menghindari segala bentuk sentuhan fisik dengan lawan jenis yang tidak perlu dan menjaga jarak fisik yang sopan.

**D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian**

1. Asumsi Dasar

Adapun asumsi yang menjadi pertimbangan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu:

- a. Pemahaman siswa terkait materi etika pergaulan dengan lawan jenis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota berbeda-beda.
- b. Akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota bervariasi.

2. Hipotesis

Berdasarkan asumsi maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis terhadap akhlak siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota.
- $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis terhadap akhlak siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan tersebut digunakan untuk menguji teori-teori dengan menganalisis hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur melalui instrumen penelitian seperti tes, atau angket terstruktur, yang menghasilkan data berbentuk angka yang dapat dianalisis menggunakan metode statistik.<sup>48</sup>

Penelitian ini menggunakan desain korelasi untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).<sup>49</sup> Sehingga desain korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis (X) terhadap akhlak siswa (Y).

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan semester genap 2024/2025, dari bulan April-Mei 2025. Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota beralamat di Jl. Olahraga No.25, Langgini, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

<sup>48</sup>Rukminingsih, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), hlm. 16.

<sup>49</sup>Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2021), hlm. 110.



### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota. Objek penelitian ini adalah pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis terhadap akhlak siswa.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Nazir dalam Ilyas, populasi dapat di artikan sebagai keseluruhan data yang akan diteliti. Populasi mencakup semua anggota kelompok, kejadian, atau objek yang telah didefinisikan dengan jelas. Populasi adalah seluruh data yang menjadi fokus penelitian dalam ruang lingkup dan waktu tertentu. Populasi berhubungan dengan data, bukan dengan individu. Jika setiap individu memberikan data, maka jumlah atau ukuran populasi akan setara dengan jumlah individu tersebut.<sup>50</sup>

Populasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota adalah kelas IX karena materi etika pergaulan dengan lawan jenis yang merupakan sub pokok bahasan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurikulum merdeka hanya diajarkan khusus pada siswa kelas IX semester ganjil berjumlah 324 orang yang beragama Islam.

<sup>50</sup>Muhammad Ilyas Ismail dan Nurfikriyah Irhashih, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Aceh: PT. RajaGrafindo Persada, 2023), hlm. 217.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel

Menurut Sugiono, Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh anggota populasi karena keterbatasan dana, waktu, atau sumber daya, peneliti bisa mengambil sampel dari populasi tersebut. Apa yang ditemukan dari sampel dapat dijadikan kesimpulan yang berlaku untuk seluruh populasi. Sampel yang dipilih harus benar-benar mewakili populasi.<sup>51</sup> Sampel dianggap sebagai representasi dari populasi yang lebih besar dalam penelitian, sehingga informasi yang diperoleh dari sampel diharapkan dapat mencerminkan keadaan populasi yang lebih luas.<sup>52</sup>

Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* (random sampling). Pada teknik sampling ini, peneliti mencampurkan seluruh subjek dalam populasi sehingga setiap subjek dianggap setara. Penelitian memberikan kesempatan yang sama bagi setiap subjek untuk dipilih sebagai sampel.<sup>53</sup>

Menentukan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, digunakan rumus *Slovin* yang merupakan metode statistik untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang besar. Perhitungan ini tingkat kesalahan atau standar error yang digunakan adalah sebesar 10%.

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 81.

<sup>52</sup>Karimuddin Abdullah, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012), hlm. 81.

<sup>53</sup>Muhammad Ilyas Ismail dan Nurfikriyah Irhashih, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm. 282.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan.<sup>54</sup>

$$\frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

$n$  : Ukuran sampel

$N$  : Ukuran populasi kelas IX

$e$  : Tingkatan kesalahan 0,1

Sehingga sampel untuk penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{324}{1 + 324 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{324}{1 + 324 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{324}{1 + 3,24}$$

$$n = \frac{324}{4,24} = 76,415 \text{ dibulatkan menjadi } 76 \text{ orang}$$

Total populasi sebanyak 324 siswa kelas IX dalam penelitian ini, diambil sampel sebanyak 76 siswa.

<sup>54</sup>Nur Fadilah Amin, dkk, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian", hlm. 25.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Observasi

Menurut Djaali dalam Abigail, dkk, Observasi merupakan metode pengumpulan data di mana informasi dan bahan dikumpulkan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek amatan, seperti perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan lain-lain. Dalam teknik ini, jumlah responden yang diamati tidaklah banyak.<sup>55</sup>

Penulis menggunakan teknik observasi untuk melihat permasalahan yang terjadi di sekolah pada studi pendahuluan. Peneliti melakukan pengamatan awal terkait kondisi yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota:

- a. Pada tanggal 07 November 2024, peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas IX. Dalam pengamatan tersebut ditemukan adanya siswa yang berpakaian kurang sopan seperti menggunakan hijab tetapi rambut depannya masih terlihat
- b. Pada tanggal 11 November 2024, peneliti mengamati siswa kelas IX. Pada saat pengamatan tersebut ditemukan adanya siswa yang berkomunikasi dengan lawan jenis yang tidak sesuai dengan etika pergaulan Islam, contohnya berkata-kata kotor.

<sup>55</sup>Abigail Soesana, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), hlm. 55.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pada tanggal 17 Desember 2024, peneliti mengamati kembali siswa kelas IX. Pada saat pengamatan tersebut ditemukan adanya siswa yang sering berduaan dengan lawan jenis, contohnya berpacaran.

#### 2. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai pengetahuan dan keterampilan seseorang.<sup>56</sup> Penulis menggunakan teknik tes untuk mencari data tentang pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 21 April 2025, peneliti melakukan penyebaran instrumen tes di kelas IX yang diisi oleh 30 responden dan datanya digunakan untuk menguji kelayakan instrument tersebut.
- b. Pada tanggal 01-02 Mei 2025, peneliti melakukan penyebaran instrument tes yang sudah di uji kevalidannya dan diisi oleh 76 responden dari kelas IX.

#### 3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden. Tujuan dari penggunaan angket adalah untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan dari sumber data yang telah ditentukan, yakni responden yang memberikan jawabannya berdasarkan pengetahuan, pendapat, atau pengalaman mereka. Teknik ini memudahkan pengumpulan

<sup>56</sup>Karimuddin Abdullah, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 67.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data dalam jumlah besar secara sistematis dan terstruktur.<sup>57</sup> Angket digunakan untuk mengetahui akhlak siswa yang menjadi sampel penelitian sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 21 April 2025, peneliti melakukan penyebaran angket di kelas IX yang diisi oleh 30 responden dan datanya digunakan untuk menguji kelayakan instrumen tersebut.
  - b. Pada tanggal 01-02 Mei 2025, peneliti melakukan penyebaran angket yang sudah diuji kevalidannya dan diisi oleh 76 responden dari kelas IX.
4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mencakup pengumpulan informasi dari berbagai jenis dokumen atau sumber tertulis. Dokumen tersebut bisa berupa teks, laporan, catatan, arsip, jurnal, atau rekaman lain yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>58</sup>

Teknik ini digunakan untuk mempelajari sejarah sekolah, profil sekolah, kondisi guru dan siswa, serta sarana dan prasarana yang tersedia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui hubungan satu variabel bebas

<sup>57</sup>Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka, 2014, hlm. 35.

<sup>58</sup>Dahlia Amelia, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023, hlm. 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(X) dan satu variabel terikat (Y).<sup>59</sup> Analisis ini dengan menggunakan SPSS.

Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah subjek dan responden

$\sum X$  = Jumlah skor butir pernyataan

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y$  = Jumlah skor total pernyataan

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total pernyataan

$\sum XY$  = Jumlah perkalian variabel X dan Y

<sup>59</sup>Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 82.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* diperoleh nilai  $r_{hitung} 0,610 > r_{tabel} 0,226$  pada taraf signifikansi 5%. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan berhubungan positif serta korelasi pada indeks 0,400 – 0,700 yakni pada taraf sedang. Pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis memberi pengaruh sebesar 37,3% terhadap akhlak siswa, sementara sisanya 62,7% dipengaruhi faktor lain.

Dengan demikian, semakin tinggi pemahaman materi etika pergaulan dengan lawan jenis, maka akan semakin baik pula akhlak siswa Sekolah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota.

#### B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dan penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Kepala Sekolah SMPN 1 Bangkinang Kota diharapkan dapat menyediakan lebih banyak waktu dan pengetahuan yang lebih bagi siswa mengenai materi etika pergaulan dengan lawan jenis yang menjadi sub pokok dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi tersebut.

2. Guru diharapkan dapat lebih sering menyampaikan materi tentang etika pergaulan dengan lawan jenis yang menjadi sub pokok dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta memberikan contoh nyata agar siswa lebih mudah memahami konsep tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik, siswa diharapkan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa kelas IX SMPN 1 Bangkinang diharapkan dapat belajar dengan lebih giat dan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari guru, serta mampu menjaga etika pergaulan dalam kehidupan sehari-hari.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, dkk. (2012), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ahmad, M. Yusuf, dkk. (2016), “Etika Pergaulan Islami Santri Madrasah Aliyah (MA) di Pesantren Jabal Nur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak”. *Jurnal Al-hikmah*, Vol. 13, No. 2.
- Alfisyahrin, M. Yusuf. (2019), *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasa Aliyah Kelas XII*, Jakarta: Kementerian Agama.
- Amelia, Dahlia, dkk. (2023), *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amin, Nur Fadilah, dkk. (2023), "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian". *Jurnal Pilar*, Vol. 14, No. 1.
- Ayuwardani, Mellasanti. (2023), “Pemahaman Materi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Praktel”. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 1, No. 2.
- Batubara, Mustopa M. dan Purmansyah. (2010), *Kepribadian dan Etika Pergaulan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Palembang dalam Bermasyarakat*, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Burhan, Asmawati. (2019), *Buku Ajar Etika Umum*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Daulay, Haidar P. dan Nurussakinah D. (2022), *Pembentukan Akhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif*, Medan: Perdana Publishing.
- Emroni. (2023), *Pendidikan Akhlak Landasan Etika untuk Kehidupan yang Bermakna*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Fauzi, Muhammad, dkk. (2021), “Akhlak Menuntut Ilmu Menurut Hadis serta Pengaruh Zaman terhadap Akhlak Para Peserta Didik”. *Jurnal Riset Agama*, Vol.1, No. 3.
- Hartono. (2012), *Statistik untuk Peneltian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar.
- Ismail, M. Ilyas dan Nurfikriyah I. (2023), *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Aceh: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kabillaa, Yudha Aulia Z. (2018), “Etika Bergaul dalam Islam”. *Al-I'lam; Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 1, No. 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kambodja, Omnesimus. (2024), *Etika Kehidupan: Kajian Praktis tentang Persoalan Etika dalam Kehidupan Sehari-Hari*, Bandung: Widina Media Utama.
- Kefi, Adelia Eleonora, dkk. (2023), "Gambaran Etika Pergaulan Siswa dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Sosial". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5 No. 5.
- Kholik, Moh, dkk. (2024), "Menanamkan Nilai-nilai Akhlak dalam Pergaulan Siswa di Lingkungan Madrasah". *Ngaos: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 1.
- Kholis, Idham. (2023), "Pengaruh Pemahaman Akhlak Pergaulan Remaja Terhadap Etika Pergaulan Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Lestari, Fina Aulika dan Amir S. (2024), "*Literature Review: Pengaruh Adab Bergaul dalam Islam Terhadap Akhlak Siswa*". *J-Diteksi (Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi)*, Vol. 3. No. 2.
- Maulidani, Anisa, dkk. (2022), "Implementasi Akhlak Terhadap Pergaulan Islami pada Remaja". *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Nuraeni, Dini dkk. (2020), "Analisis Pemahaman Kognitif Matematika Materi Sudut Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring di Kelas IV B SDN Pintukisi". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. V, No. 01.
- Pahrurroji.(2019), *Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Kelas XI*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Pranoto, Agus, dkk. (2016), "Etika Pergaulan dalam Alquran dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI di Sekolah". *Tarbawy*, Vol. 3, No. 2.
- Prihatmoko, Ganang. (2024), "Analisis Terhadap Etika Pergaulan Lawan Jenis Perspektif Ibnu Muflih dalam Al-Adab Asy-Syar'iiyyah". *Journal of Islamic Civilisations: ILJIC*, Vol. 1, No. 1.
- Rinawati. (2021), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Thema Publishing.
- Rohman, Fatku dan Hafizul Husni. (2024), "Akhlak dan Etika Pergaulan dalam Surat Al-Hujurat". *Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 11, No. 1.
- Rohmawati, Anisa. (2018), "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Etika Pergaulan Antar Lawan Jenis di Kalangan Remaja Islam". *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3 No. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rukminingsih, dkk. (2020), *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Soesana, Abigail, dkk. (2023), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Solehah, Nur Najwa, dkk. (2019), “Masalah Pergaulan Bebas dalam Kalangan Remaja Sekolah”. *International Journal of Humanities, Management, and Social Science*, Vol. 2, No. 1.
- Sugiyono. (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suhayib. (2016), *Studi Akhlak*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Supriadi, Gito. (2021), *Statistik Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Suryatini, Iis dan Hasyim Asy’ari. (2022), *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs Kelas IX*, Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek.
- Susilowati, Reni. (2023), “Pemahaman Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Lingkungan Religius Perspektif Orangtua”. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12 No. 01.
- Syahrums dan Salim. (2014), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka.
- Umar, Juairiah. (2020), “Analisis Tingkat Pemahaman Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam Pada Siswa Smp Negeri 1 Delima Pidie”. *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 10 No. 2.
- Usman, dkk. (2015), *Buku Siswa Akidah Akhlak (Pendekantan Saintifik Kurikulum 2013)*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.



LAMPIRAN I

DATA TES VARIABEL X (PEMAHAMAN MATERI ETIKA  
PERGAULAN DENGAN LAWAN JENIS)

| No. | Jawaban |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Jumlah | Nilai |
|-----|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-------|
|     | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |        |       |
| 1   | 1       | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 14     | 70    |
| 2   | 1       | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 15     | 75    |
| 3   | 1       | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 16     | 80    |
| 4   | 1       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 18     | 90    |
| 5   | 1       | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 14     | 70    |
| 6   | 1       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 17     | 85    |
| 7   | 0       | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 16     | 80    |
| 8   | 1       | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 17     | 85    |
| 9   | 0       | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 11     | 55    |
| 10  | 1       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 19     | 95    |
| 11  | 1       | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 12     | 60    |
| 12  | 1       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 18     | 90    |
| 13  | 1       | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 9      | 45    |
| 14  | 0       | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 15     | 75    |
| 15  | 1       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 18     | 90    |
| 16  | 1       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 17     | 85    |
| 17  | 1       | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 15     | 75    |
| 18  | 1       | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 10     | 50    |
| 19  | 0       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 17     | 85    |
| 20  | 1       | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 15     | 75    |
| 21  | 0       | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 9      | 45    |
| 22  | 1       | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 16     | 80    |
| 23  | 1       | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 15     | 75    |
| 24  | 0       | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 12     | 60    |
| 25  | 1       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 17     | 85    |
| 26  | 1       | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 14     | 70    |
| 27  | 1       | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 16     | 80    |
| 28  | 0       | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 15     | 75    |
| 29  | 1       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 18     | 90    |
| 30  | 0       | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 12     | 60    |
| 31  | 1       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 18     | 90    |
| 32  | 1       | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 15     | 75    |
| 33  | 1       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 17     | 85    |
| 34  | 1       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 20     | 100   |
| 35  | 1       | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 10     | 50    |
| 36  | 0       | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 13     | 65    |
| 37  | 1       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 16     | 80    |





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |     |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|----|
| 38 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 17  | 85 |
| 39 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 15  | 75 |
| 40 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 16 | 80  |    |
| 41 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90  |    |
| 42 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 17 | 85  |    |
| 43 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 14 | 70  |    |
| 44 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 | 60  |    |
| 45 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 95  |    |
| 46 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90  |    |
| 47 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 | 100 |    |
| 48 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 15 | 75  |    |
| 49 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 17 | 85  |    |
| 50 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 16 | 80  |    |
| 51 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 13 | 65  |    |
| 52 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 17 | 85  |    |
| 53 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 14 | 75  |    |
| 54 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 | 55  |    |
| 55 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 95  |    |
| 56 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 17 | 85  |    |
| 57 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 9  | 45  |    |
| 58 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 18 | 90  |    |
| 59 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 16 | 80  |    |
| 60 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 | 75  |    |
| 61 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 95  |    |
| 62 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 | 75  |    |
| 63 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 70  |    |
| 64 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 17 | 85  |    |
| 65 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 16 | 80  |    |
| 66 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 17 | 85  |    |
| 67 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70  |    |
| 68 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 18 | 90  |    |
| 69 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 16 | 80  |    |
| 70 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 19 | 95  |    |
| 71 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 | 70  |    |
| 72 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 17 | 85  |    |
| 73 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 16 | 80  |    |
| 74 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 12 | 60  |    |
| 75 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 15 | 75  |    |
| 76 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 17 | 85  |    |

## LAMPIRAN 2

### DATA ANGKET VARIABEL Y (AKHLAK SISWA)

| No. | Jawaban |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Jumlah<br>Skor |
|-----|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----------------|
|     | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |                |
| 1   | 4       | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 63             |
| 2   | 4       | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 57             |
| 3   | 3       | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 1  | 2  | 4  | 60             |
| 4   | 3       | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 60             |
| 5   | 4       | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 1  | 4  | 4  | 1  | 56             |
| 6   | 4       | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 61             |
| 7   | 4       | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 62             |
| 8   | 4       | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 60             |
| 9   | 4       | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 55             |
| 10  | 4       | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 68             |
| 11  | 4       | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 54             |
| 12  | 4       | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 63             |
| 13  | 3       | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 48             |
| 14  | 3       | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 48             |
| 15  | 4       | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 67             |
| 16  | 3       | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 64             |
| 17  | 4       | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 60             |
| 18  | 3       | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 49             |
| 19  | 4       | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 64             |
| 20  | 4       | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 62             |
| 21  | 2       | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 1  | 48             |
| 22  | 4       | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 61             |
| 23  | 4       | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 55             |
| 24  | 4       | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 1  | 2  | 3  | 3  | 51             |
| 25  | 4       | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 63             |
| 26  | 4       | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 60             |
| 27  | 4       | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 55             |
| 28  | 4       | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 53             |
| 29  | 4       | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 62             |
| 30  | 3       | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 53             |
| 31  | 2       | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 59             |
| 32  | 4       | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 57             |
| 33  | 3       | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 1  | 55             |
| 34  | 4       | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 65             |
| 35  | 4       | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 1  | 58             |
| 36  | 3       | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 59             |
| 37  | 4       | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 66             |
| 38  | 3       | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  | 58             |



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 39 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 55 |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 65 |
| 41 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 62 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 55 |
| 43 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 44 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 49 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 50 |
| 46 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 47 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| 48 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 59 |
| 49 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 62 |
| 50 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 60 |
| 51 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 61 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 69 |
| 53 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 55 |
| 54 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50 |
| 55 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 67 |
| 56 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 60 |
| 57 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 53 |
| 58 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 59 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 60 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 58 |
| 61 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69 |
| 62 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 53 |
| 63 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 59 |
| 64 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 60 |
| 65 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 62 |
| 66 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 59 |
| 67 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 55 |
| 68 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 65 |
| 69 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 61 |
| 70 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 64 |
| 71 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 51 |
| 72 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 57 |
| 73 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 58 |
| 74 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 58 |
| 75 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 57 |
| 76 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 60 |

### LAMPIRAN 3

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL X (PEMAHAMAN MATERI ETIKA PERGAULAN DENGAN LAWAN JENIS)

|        |                     | Soal<br>11 | Soal<br>12 | Soal<br>13 | Soal<br>14 | Soal<br>15 | Soal<br>16 | Soal<br>17 | Soal<br>18 | Soal<br>19 | Soal<br>20 | Soal<br>21 | Soal<br>22 | Soal<br>23 |
|--------|---------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Soal 1 | Pearson Correlation | 1          | .040       | .141       | .380       | -.023      | .318       | .539       | .302       | .075       | .207       | .202       | .141       | .318       |
|        | Sig. (2-tailed)     |            | .833       | .457       | .038       | .905       | .087       | .002       | .105       | .692       | .272       | .284       | .457       | .087       |
|        | N                   | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         |
| Soal 2 | Pearson Correlation | .040       | 1          | .250       | .042       | .111       | .040       | .060       | .089       | .134       | .026       | -.200      | -.250      | .040       |
|        | Sig. (2-tailed)     | .833       |            | .183       | .825       | .560       | .834       | .754       | .640       | .481       | .891       | .289       | .183       | .833       |
|        | N                   | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         |
| Soal 3 | Pearson Correlation | .141       | .250       | 1          | .169       | .443       | .141       | .239       | .356       | .200       | .288       | .169       | .464*      | .141       |
|        | Sig. (2-tailed)     | .457       | .183       |            | .373       | .014       | .457       | .203       | .053       | .288       | .122       | .373       | .010       | .457       |
|        | N                   | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         |
| Soal 4 | Pearson Correlation | .380       | .042       | .169       | 1          | .380       | .202       | .811       | .604       | .315       | .479*      | .627*      | .484*      | .915*      |
|        | Sig. (2-tailed)     | .038       | .825       | .373       |            | .038       | .284       | .000       | .000       | .090       | .007       | .000       | .007       | .000       |
|        | N                   | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         |
| Soal 5 | Pearson Correlation | .023       | .111       | .443       | .380       | 1          | .193       | .337       | .553       | .264       | .650*      | .558*      | .443*      | .489*      |
|        | Sig. (2-tailed)     | .905       | .560       | .014       | .038       |            | .306       | .069       | .002       | .159       | .000       | .001       | .014       | .006       |
|        | N                   | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         |
| Soal 6 | Pearson Correlation | .318       | .042       | .141       | .202       | .193       | 1          | .135       | .050       | .452       | -.015      | .024       | .141       | .148       |
|        | Sig. (2-tailed)     | .087       | .833       | .457       | .284       | .306       |            | .477       | .792       | .012       | .938       | .901       | .457       | .436       |
|        | N                   | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         |
| Soal 7 | Pearson Correlation | .539       | .060       | .239       | .811       | .337       | .135       | 1          | .745       | .224       | .614*      | .599*      | .598*      | .742*      |
|        | Sig. (2-tailed)     | .002       | .754       | .203       | .000       | .069       | .477       |            | .000       | .235       | .000       | .000       | .000       | .000       |
|        | N                   | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         |
| Soal 8 | Pearson Correlation | .302       | .089       | .356       | .604       | .553       | .050       | .745       | 1          | .389       | .850*      | .604*      | .802*      | .553*      |
|        | Sig. (2-tailed)     | .105       | .640       | .053       | .000       | .002       | .792       | .000       |            | .034       | .000       | .000       | .000       | .002       |
|        | N                   | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         |
| Soal 9 | Pearson Correlation | .075       | .134       | .200       | .315       | .264       | .452       | .224       | .389       | 1          | .294       | .512*      | .535*      | .264       |
|        |                     |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |
|        |                     |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

|         |                      |          |          |          |          |          |          |          |          |          |       |       |       |       |
|---------|----------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-------|-------|-------|-------|
| Soal 10 | Sig. (2-tailed)<br>N | .69<br>2 | .48<br>1 | .28<br>8 | .09<br>0 | .15<br>9 | .01<br>2 | .23<br>5 | .03<br>4 |          | .115  | .004  | .002  | .159  |
|         | Pearson Correlation  | .20<br>7 | .02<br>6 | .28<br>8 | .47<br>9 | .65<br>0 | .01<br>5 | .61<br>4 | .85<br>0 | .29<br>4 | 1     | .479* | .681* | .650* |
| Soal 11 | Sig. (2-tailed)<br>N | .27<br>2 | .89<br>1 | .12<br>2 | .00<br>7 | .00<br>0 | .93<br>8 | .00<br>0 | .00<br>0 | .11<br>5 | 30    | .007  | .000  | .000  |
|         | Pearson Correlation  | .20<br>2 | .20<br>0 | .16<br>9 | .62<br>7 | .55<br>8 | .02<br>4 | .59<br>9 | .60<br>4 | .51<br>2 | .479* | 1     | .484* | .558* |
| Soal 12 | Sig. (2-tailed)<br>N | .28<br>4 | .28<br>9 | .37<br>3 | .00<br>0 | .00<br>1 | .90<br>1 | .00<br>0 | .00<br>0 | .00<br>4 | 30    | .007  | .007  | .001  |
|         | Pearson Correlation  | .14<br>1 | .25<br>0 | .46<br>4 | .48<br>4 | .44<br>3 | .14<br>1 | .59<br>8 | .80<br>2 | .53<br>5 | .681* | .484* | 1     | .443* |
| Soal 13 | Sig. (2-tailed)<br>N | .45<br>7 | .18<br>3 | .01<br>0 | .00<br>7 | .01<br>4 | .45<br>7 | .00<br>0 | .00<br>0 | .00<br>2 | 30    | .000  | .007  | .014  |
|         | Pearson Correlation  | .31<br>8 | .04<br>0 | .14<br>1 | .91<br>5 | .48<br>9 | .14<br>8 | .74<br>2 | .55<br>3 | .26<br>4 | .650* | .558* | .443* | 1     |
| Soal 14 | Sig. (2-tailed)<br>N | .08<br>7 | .83<br>3 | .45<br>7 | .00<br>0 | .00<br>6 | .43<br>6 | .00<br>0 | .00<br>2 | .15<br>9 | 30    | .000  | .001  | .014  |
|         | Pearson Correlation  | .26<br>4 | .36<br>7 | .13<br>4 | .31<br>5 | .07<br>5 | .26<br>4 | .22<br>4 | .11<br>1 | .37<br>5 | .049  | .118  | -.134 | .264  |
| Soal 15 | Sig. (2-tailed)<br>N | .15<br>9 | .04<br>6 | .48<br>1 | .09<br>0 | .69<br>2 | .15<br>9 | .23<br>5 | .55<br>9 | .04<br>1 | 30    | .797  | .534  | .481  |
|         | Pearson Correlation  | .01<br>5 | .02<br>6 | .10<br>5 | .47<br>9 | .65<br>0 | .23<br>7 | .35<br>1 | .52<br>3 | .29<br>4 | .423* | .711* | .288  | .429* |
| Soal 16 | Sig. (2-tailed)<br>N | .93<br>8 | .89<br>1 | .58<br>1 | .00<br>7 | .00<br>0 | .20<br>8 | .05<br>7 | .00<br>3 | .11<br>5 | 30    | .020  | .000  | .122  |
|         | Pearson Correlation  | .05<br>3 | .04<br>7 | .37<br>8 | .44<br>6 | .69<br>3 | .10<br>7 | .44<br>3 | .47<br>1 | .17<br>7 | .555* | .446* | .378* | .533* |
| Soal 17 | Sig. (2-tailed)<br>N | .78<br>0 | .80<br>4 | .03<br>9 | .01<br>4 | .00<br>0 | .57<br>5 | .01<br>4 | .00<br>9 | .35<br>0 | 30    | .001  | .014  | .039  |
|         | Pearson Correlation  | .20<br>7 | .02<br>6 | .28<br>8 | .47<br>9 | .42<br>9 | .20<br>7 | .61<br>4 | .52<br>3 | .29<br>4 | .712* | .247  | .681* | .650* |
| Soal 18 | Sig. (2-tailed)<br>N | .27<br>2 | .89<br>1 | .12<br>2 | .00<br>0 | .00<br>0 | .93<br>8 | .00<br>0 | .00<br>0 | .11<br>5 | 30    | .000  | .188  | .000  |
|         | Pearson Correlation  | .20<br>7 | .02<br>6 | .28<br>8 | .71<br>1 | .65<br>0 | .01<br>5 | .61<br>4 | .85<br>0 | .53<br>9 | .712* | .711* | .681* | .650* |
| Soal 19 | Sig. (2-tailed)<br>N | .27<br>2 | .89<br>1 | .12<br>2 | .00<br>0 | .00<br>0 | .93<br>8 | .00<br>0 | .00<br>0 | .11<br>5 | 30    | .000  | .000  | .000  |
|         | Pearson Correlation  | .07<br>5 | .03<br>3 | .20<br>0 | .51<br>2 | .45<br>2 | .11<br>3 | .44<br>7 | .66<br>7 | .37<br>5 | .539* | .512* | .535* | .452* |
|         | Sig. (2-tailed)<br>N | .69<br>2 | .86<br>1 | .28<br>8 | .00<br>4 | .01<br>2 | .55<br>2 | .01<br>3 | .00<br>0 | .04<br>1 | .002  | .004  | .002  | .012  |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|         |                     |      |      |      |      |      |      |      |      |      |       |       |       |       |    |
|---------|---------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|----|
| Soal 20 | N                   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30 |
|         | Pearson Correlation | .161 | .018 | .071 | .169 | .141 | .161 | .239 | .356 | .200 | .288  | .169  | .464* | .141  |    |
| Soal 21 | Sig. (2-tailed)     | .395 | .925 | .708 | .373 | .457 | .395 | .203 | .053 | .288 | .122  | .373  | .010  | .457  |    |
|         | N                   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    |    |
| Soal 22 | Pearson Correlation | .067 | .060 | .239 | .388 | .337 | .067 | .280 | .447 | .447 | .351  | .388* | .598* | .337  |    |
|         | Sig. (2-tailed)     | .723 | .754 | .203 | .034 | .069 | .723 | .134 | .013 | .013 | .057  | .034  | .000  | .069  |    |
| Soal 23 | N                   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    |    |
|         | Pearson Correlation | .337 | .239 | .239 | .598 | .135 | .135 | .760 | .447 | .224 | .351  | .388* | .598* | .539* |    |
| Soal 24 | Sig. (2-tailed)     | .069 | .203 | .203 | .000 | .477 | .477 | .000 | .013 | .235 | .057  | .034  | .000  | .002  |    |
|         | N                   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    |    |
| Soal 25 | Pearson Correlation | .207 | .367 | .288 | .479 | .207 | .207 | .614 | .523 | .539 | .423  | .711* | .681* | .429* |    |
|         | Sig. (2-tailed)     | .272 | .046 | .122 | .007 | .272 | .272 | .000 | .003 | .002 | .020  | .000  | .000  | .018  |    |
| Soal 26 | N                   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    |    |
|         | Pearson Correlation | .075 | .134 | .200 | .512 | .641 | .113 | .447 | .667 | .375 | .539* | .709* | .535* | .452* |    |
| Soal 27 | Sig. (2-tailed)     | .692 | .481 | .288 | .004 | .000 | .552 | .013 | .000 | .041 | .002  | .000  | .002  | .012  |    |
|         | N                   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    |    |
| Soal 28 | Pearson Correlation | .553 | .089 | .356 | .604 | .302 | .050 | .745 | .630 | .111 | .523* | .604* | .356  | .553* |    |
|         | Sig. (2-tailed)     | .002 | .640 | .053 | .000 | .105 | .792 | .000 | .000 | .559 | .003  | .000  | .053  | .002  |    |
| Total   | N                   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    |    |
|         | Pearson Correlation | .375 | .015 | .355 | .818 | .636 | .184 | .821 | .846 | .557 | .770* | .761* | .743* | .800* |    |
|         | Sig. (2-tailed)     | .041 | .939 | .055 | .000 | .000 | .332 | .000 | .000 | .001 | .000  | .000  | .000  | .000  |    |
|         | N                   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    |    |

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Soal 14 | Soal 15 | Soal 16 | Soal 17 | Soal 18 | Soal 19 | Soal 20 | Soal 21 | Soal 22 | Soal 23 | Soal 24 | Soal 25 | Total |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------|
| .264    | -.015   | .053    | .207    | .207    | .075    | -.161   | -.067   | .337    | .207    | .075    | .553    | .375  |
| .159    | .938    | .780    | .272    | .272    | .692    | .395    | .723    | .069    | .272    | .692    | .002    | .041  |
| .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30   |
| .367    | .026    | .047    | .026    | .026    | .033    | .018    | -.060   | -.239   | -.367   | -.134   | -.089   | .015  |
| .046    | .891    | .804    | .891    | .891    | .861    | .925    | .754    | .203    | .046    | .481    | .640    | .939  |
| .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30   |
| -.134   | -.105   | .378    | .288    | .288    | .200    | -.071   | .239    | .239    | .288    | .200    | .356    | .355  |
| .481    | .581    | .039    | .122    | .122    | .288    | .708    | .203    | .203    | .122    | .288    | .053    | .055  |
| .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30   |
| .315    | .479    | .446    | .479    | .711    | .512    | .169    | .388    | .599    | .479    | .512    | .604    | .818  |
| .090    | .007    | .014    | .007    | .000    | .004    | .373    | .034    | .000    | .007    | .004    | .000    | .000  |
| .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30   |
| .075    | .650    | .693    | .429    | .650    | .452    | .141    | .337    | .135    | .207    | .641    | .302    | .636  |
| .692    | .000    | .000    | .018    | .000    | .012    | .457    | .069    | .477    | .272    | .000    | .105    | .000  |
| .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30   |
| .264    | -.237   | -.107   | .207    | -.015   | -.113   | -.161   | -.067   | .135    | .207    | -.113   | .050    | .184  |
| .159    | .208    | .575    | .272    | .938    | .552    | .395    | .723    | .477    | .272    | .552    | .792    | .332  |
| .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30   |
| .224    | .351    | .443    | .614    | .614    | .447    | .239    | .280    | .760    | .614    | .447    | .745    | .821  |
| .235    | .057    | .014    | .000    | .000    | .013    | .203    | .134    | .000    | .000    | .013    | .000    | .000  |
| .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30   |
| .111    | .523    | .471    | .523    | .850    | .667    | .356    | .447    | .447    | .523    | .667    | .630    | .846  |
| .559    | .003    | .009    | .003    | .000    | .000    | .053    | .013    | .013    | .003    | .000    | .000    | .000  |
| .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30   |
| .375    | .294    | .177    | .294    | .539    | .375    | .200    | .447    | .224    | .539    | .375    | .111    | .557  |
| .041    | .115    | .350    | .115    | .002    | .041    | .288    | .013    | .235    | .002    | .041    | .559    | .001  |
| .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30   |
| .049    | .423    | .555    | .712    | .712    | .539    | .288    | .351    | .351    | .423    | .539    | .523    | .770  |
| .797    | .020    | .001    | .000    | .000    | .002    | .122    | .057    | .057    | .020    | .002    | .003    | .000  |
| .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30   |
| .118    | .711    | .446    | .247    | .711    | .512    | .169    | .388    | .388    | .711    | .709    | .604    | .761  |
| .534    | .000    | .014    | .188    | .000    | .004    | .373    | .034    | .034    | .000    | .000    | .000    | .000  |
| .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30   |
| -.134   | .288    | .378    | .681    | .681    | .535    | .464    | .598    | .598    | .681    | .535    | .356    | .743  |
| .481    | .122    | .039    | .000    | .000    | .002    | .010    | .000    | .000    | .000    | .002    | .053    | .000  |
| .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30   |
| .264    | .429    | .533    | .650    | .650    | .452    | .141    | .337    | .539    | .429    | .452    | .553    | .800  |
| .159    | .018    | .002    | .000    | .000    | .012    | .457    | .069    | .002    | .018    | .012    | .002    | .000  |
| .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30   |
| 1       | .294    | .177    | .049    | .294    | .167    | -.134   | .000    | .000    | -.196   | .167    | .111    | .315  |
| .30     | .115    | .350    | .797    | .115    | .379    | .481    | 1.000   | 1.000   | .299    | .379    | .559    | .090  |
| .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30   |
| .294    | 1       | .555    | .135    | .712    | .539    | .288    | .351    | .088    | .135    | .784    | .196    | .609  |
| .115    | .001    | .478    | .000    | .002    | .122    | .057    | .645    | .478    | .000    | .299    | .000    | .000  |
| .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30   |
| .177    | .555    | 1       | .555    | .555    | .354    | .378    | .443    | .253    | .139    | .530    | .236    | .655  |
| .350    | .001    | .001    | .001    | .001    | .055    | .039    | .014    | .177    | .465    | .003    | .210    | .000  |
| .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30   |
| .049    | .135    | .555    | 1       | .423    | .294    | .288    | .351    | .614    | .423    | .294    | .196    | .663  |
| .797    | .478    | .001    | .020    | .115    | .122    | .057    | .000    | .020    | .115    | .299    | .000    | .000  |
| .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30   |
| .294    | .712    | .555    | .423    | 1       | .784    | .288    | .614    | .351    | .423    | .784    | .523    | .895  |
| .115    | .000    | .001    | .020    | .000    | .122    | .000    | .057    | .020    | .000    | .003    | .000    | .000  |
| .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30   |
| .167    | .539    | .354    | .294    | .784    | 1       | .200    | .447    | .224    | .294    | .583    | .389    | .663  |
| .379    | .002    | .055    | .115    | .000    | .000    | .288    | .013    | .235    | .115    | .001    | .034    | .000  |
| .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30     | .30   |

### Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|       |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| .134  | .288   | .378   | .288   | .288   | .200   | 1      | .598** | .239   | .288   | .200   | -.089  | .330   |
| .481  | .122   | .039   | .122   | .122   | .288   |        | .000   | .203   | .122   | .288   | .640   | .075   |
| .30   | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    |
| .000  | .351   | .443   | .351   | .614** | .447   | .598** | 1      | .280   | .351   | .671** | .149   | .577** |
| 1.000 | .057   | .014   | .057   | .000   | .013   | .000   |        | .134   | .057   | .000   | .432   | .001   |
| .30   | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    |
| .000  | .088   | .253   | .614** | .351   | .224   | .239   | .280   | 1      | .614** | .224   | .447   | .577** |
| 1.000 | .645   | .177   | .000   | .057   | .235   | .203   | .134   |        | .000   | .235   | .013   | .001   |
| .30   | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    |
| -.196 | .135   | .139   | .423   | .423   | .294   | .288   | .351   | .614** | 1      | .294   | .523** | .592** |
| .299  | .478   | .465   | .020   | .020   | .115   | .122   | .057   | .000   |        | .115   | .003   | .001   |
| .30   | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    |
| .167  | .784** | .530** | .294   | .784** | .583** | .200   | .671** | .224   | .294   | 1      | .389   | .724** |
| .379  | .000   | .003   | .115   | .000   | .001   | .288   | .000   | .235   | .115   |        | .034   | .000   |
| .30   | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    |
| .111  | .196   | .236   | .196   | .523** | .389   | -.089  | .149   | .447   | .523** | .389   | 1      | .624** |
| .559  | .299   | .210   | .299   | .003   | .034   | .640   | .432   | .013   | .003   | .034   |        | .000   |
| .315  | .609** | .655** | .663** | .895** | .663** | .330   | .577** | .577** | .592** | .724** | .624** | 1      |
| .090  | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .075   | .001   | .001   | .001   | .000   | .000   |        |
| .30   | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    | .30    |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .917             | 25         |



## LAMPIRAN 4

### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL Y (AKHLAK SISWA)

|     | P1       | P2  | P3  | P4  | P5  | P6  | P7  | P8  | P9  | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 |
|-----|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| P1  | Pearson  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|     | Correlat | .82 | .25 | .66 | .36 | .47 | .40 | .42 | .06 | .67 | .59 | .43 | .46 | .68 |
|     | ion      | 9   | 7   | 2   | 1   | 1   | 3   | 3   | 0   | 3   | 2   | 8   | 3   | 9   |
| P2  | Sig. (2- | .00 | .17 | .00 | .05 | .00 | .02 | .02 | .75 | .00 | .00 | .01 | .01 | .00 |
|     | tailed)  | 0   | 0   | 0   | 0   | 9   | 7   | 0   | 2   | 0   | 1   | 6   | 0   | 0   |
|     | N        | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  |
| P3  | Pearson  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|     | Correlat | .82 | 1   | .06 | .55 | .16 | .19 | .17 | .38 | .14 | .56 | .39 | .31 | .47 |
|     | ion      | 9   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 0   | 6   | 1   | 3   | 1   | 5   | 5   |
| P4  | Sig. (2- | .00 | .74 | .00 | .39 | .30 | .36 | .03 | .45 | .00 | .03 | .09 | .00 | .00 |
|     | tailed)  | 0   | 5   | 2   | 3   | 6   | 9   | 5   | 6   | 1   | 3   | 0   | 8   | 0   |
|     | N        | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  |
| P5  | Pearson  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|     | Correlat | .25 | .06 | 1   | .38 | .31 | .48 | .35 | .35 | .09 | .16 | .35 | .21 | .21 |
|     | ion      | 7   | 2   | 9   | 9   | 3   | 9   | 6   | 7   | 7   | 2   | 7   | 0   | 9   |
| P6  | Sig. (2- | .17 | .74 | .03 | .09 | .00 | .05 | .05 | .60 | .39 | .05 | .26 | .24 | .14 |
|     | tailed)  | 0   | 5   | 4   | 3   | 6   | 4   | 3   | 8   | 2   | 2   | 4   | 5   | 1   |
|     | N        | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  |
| P7  | Pearson  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|     | Correlat | .66 | .55 | .38 | 1   | .64 | .40 | .24 | .49 | .12 | .58 | .55 | .28 | .21 |
|     | ion      | 2   | 3   | 9   | 6   | 6   | 5   | 6   | 2   | 1   | 5   | 1   | 1   | 1   |
| P8  | Sig. (2- | .00 | .03 | .03 | .00 | .02 | .18 | .00 | .52 | .00 | .00 | .13 | .26 | .00 |
|     | tailed)  | 0   | 2   | 4   | 0   | 6   | 9   | 6   | 5   | 1   | 2   | 2   | 3   | 0   |
|     | N        | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  |
| P9  | Pearson  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|     | Correlat | .36 | .16 | .31 | .64 | 1   | .39 | .09 | .35 | .13 | .33 | .33 | .27 | .11 |
|     | ion      | 1   | 2   | 3   | 6   | 5   | 5   | 6   | 3   | 3   | 2   | 5   | 6   | 0   |
| P10 | Sig. (2- | .05 | .39 | .09 | .00 | .03 | .61 | .05 | .48 | .07 | .07 | .13 | .56 | .57 |
|     | tailed)  | 0   | 3   | 3   | 0   | 1   | 6   | 4   | 4   | 3   | 0   | 9   | 3   | 4   |
|     | N        | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  |
| P11 | Pearson  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|     | Correlat | .47 | .19 | .48 | .40 | .39 | 1   | .28 | .31 | .16 | .57 | .58 | .47 | .50 |
|     | ion      | 1   | 3   | 9   | 5   | 5   | 6   | 3   | 0   | 9   | 2   | 8   | 6   | 6   |
| P12 | Sig. (2- | .00 | .30 | .00 | .02 | .03 | .12 | .09 | .39 | .00 | .00 | .00 | .00 | .21 |
|     | tailed)  | 9   | 6   | 6   | 6   | 1   | 6   | 2   | 8   | 1   | 1   | 7   | 4   | 4   |
|     | N        | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  |
| P13 | Pearson  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|     | Correlat | .40 | .17 | .35 | .24 | .09 | .28 | 1   | .22 | .09 | .28 | .31 | .13 | .02 |
|     | ion      | 3   | 0   | 6   | 6   | 5   | 6   | 5   | 7   | 7   | 6   | 7   | 2   | 1   |
| P14 | Sig. (2- | .02 | .36 | .05 | .18 | .61 | .12 | .23 | .60 | .12 | .08 | .48 | .91 | .11 |
|     | tailed)  | 7   | 9   | 4   | 9   | 6   | 6   | 1   | 9   | 5   | 8   | 8   | 2   | 3   |
|     | N        | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  |
| P15 | Pearson  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|     | Correlat | .42 | .38 | .35 | .49 | .35 | .31 | .22 | 1   | .32 | .53 | .28 | .29 | .60 |
|     | ion      | 3   | 6   | 7   | 2   | 6   | 3   | 5   | 3   | 3   | 7   | 1   | 2   | 0   |
| P16 | Sig. (2- | .02 | .03 | .05 | .00 | .05 | .09 | .23 | .08 | .00 | .13 | .11 | .00 | .04 |
|     | tailed)  | 0   | 5   | 3   | 6   | 4   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 7   | 0   | 8   |
|     | N        | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  |
| P17 | Pearson  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|     | Correlat | .06 | .14 | .09 | .12 | .13 | .16 | .09 | .32 | 1   | .37 | .45 | .45 | .37 |
|     | ion      | 0   | 1   | 7   | 1   | 3   | 0   | 7   | 3   | 4   | 0   | 8   | 0   | 3   |
| P18 | Sig. (2- | .75 | .45 | .60 | .52 | .48 | .39 | .60 | .08 | .04 | .01 | .01 | .04 | .07 |
|     | tailed)  | 2   | 6   | 8   | 5   | 4   | 8   | 9   | 2   | 2   | 3   | 1   | 4   | 2   |
|     | N        | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  | 30  |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| P15            | P16            | P17            | P18             | P19            | P20            | P21            | P22            | P23            | P24            | P25             | P26            | P27            | P28            | P29            | P30            | TOTAL             |
|----------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|
| .16<br>1<br>30 | .05<br>3<br>30 | .18<br>7<br>30 | .19<br>1<br>30  | .64<br>4<br>30 | .28<br>3<br>30 | .08<br>2<br>30 | .29<br>1<br>30 | .05<br>0<br>30 | .16<br>9<br>30 | .12<br>0<br>30  | .32<br>6<br>30 | .17<br>1<br>30 | .29<br>7<br>30 | .14<br>0<br>30 | .29<br>4<br>30 | .707 <sup>+</sup> |
| .39<br>6<br>30 | .78<br>2<br>30 | .32<br>2<br>30 | .31<br>1<br>30  | .00<br>0<br>30 | .13<br>0<br>30 | .66<br>8<br>30 | .11<br>9<br>30 | .79<br>4<br>30 | .37<br>2<br>30 | .52<br>8<br>30  | .07<br>8<br>30 | .36<br>7<br>30 | .11<br>2<br>30 | .46<br>2<br>30 | .11<br>5<br>30 | .000              |
| .25<br>7<br>30 | .04<br>5<br>30 | .27<br>0<br>30 | .07<br>3<br>30  | .52<br>1<br>30 | .37<br>0<br>30 | .19<br>2<br>30 | .26<br>6<br>30 | .17<br>1<br>30 | .13<br>1<br>30 | .02<br>3<br>30  | .29<br>1<br>30 | .15<br>2<br>30 | .34<br>7<br>30 | .10<br>7<br>30 | .20<br>2<br>30 | .628 <sup>+</sup> |
| .17<br>1<br>30 | .81<br>2<br>30 | .14<br>9<br>30 | .70<br>1<br>30  | .00<br>3<br>30 | .04<br>4<br>30 | .31<br>0<br>30 | .15<br>5<br>30 | .36<br>7<br>30 | .49<br>0<br>30 | .90<br>4<br>30  | .11<br>9<br>30 | .42<br>2<br>30 | .06<br>0<br>30 | .57<br>5<br>30 | .28<br>6<br>30 | .000              |
| .02<br>6<br>30 | .16<br>9<br>30 | .06<br>7<br>30 | .14<br>9<br>30  | .40<br>8<br>30 | .03<br>4<br>30 | .14<br>1<br>30 | .04<br>1<br>30 | .25<br>2<br>30 | .03<br>8<br>30 | .11<br>7<br>30  | .04<br>2<br>30 | .24<br>5<br>30 | .20<br>3<br>30 | .02<br>7<br>30 | .12<br>5<br>30 | .239              |
| .89<br>3<br>30 | .37<br>1<br>30 | .72<br>6<br>30 | .43<br>1<br>30  | .02<br>5<br>30 | .85<br>9<br>30 | .45<br>6<br>30 | .83<br>1<br>30 | .17<br>9<br>30 | .84<br>2<br>30 | .53<br>8<br>30  | .82<br>4<br>30 | .19<br>3<br>30 | .28<br>3<br>30 | .88<br>6<br>30 | .51<br>1<br>30 | .203              |
| .17<br>2<br>30 | .02<br>4<br>30 | .15<br>3<br>30 | .22<br>8<br>30  | .58<br>4<br>30 | .34<br>4<br>30 | .20<br>2<br>30 | .03<br>8<br>30 | .31<br>1<br>30 | .08<br>1<br>30 | .14<br>3<br>30  | .14<br>4<br>30 | .16<br>4<br>30 | .01<br>9<br>30 | .14<br>6<br>30 | .19<br>1<br>30 | .568 <sup>+</sup> |
| .36<br>3<br>30 | .90<br>2<br>30 | .42<br>0<br>30 | .22<br>5<br>30  | .00<br>1<br>30 | .06<br>3<br>30 | .28<br>5<br>30 | .84<br>3<br>30 | .09<br>4<br>30 | .67<br>1<br>30 | .45<br>1<br>30  | .44<br>9<br>30 | .38<br>6<br>30 | .91<br>9<br>30 | .44<br>2<br>30 | .31<br>2<br>30 | .001              |
| .19<br>5<br>30 | .08<br>9<br>30 | .03<br>1<br>30 | .18<br>5<br>30  | .44<br>1<br>30 | .38<br>9<br>30 | .23<br>7<br>30 | .03<br>2<br>30 | .25<br>6<br>30 | .07<br>9<br>30 | .11<br>6<br>30  | .13<br>0<br>30 | .08<br>6<br>30 | .05<br>4<br>30 | .13<br>5<br>30 | .40<br>1<br>30 | .402 <sup>+</sup> |
| .30<br>1<br>30 | .64<br>0<br>30 | .86<br>9<br>30 | .32<br>9<br>30  | .01<br>5<br>30 | .03<br>4<br>30 | .20<br>8<br>30 | .86<br>8<br>30 | .17<br>3<br>30 | .67<br>8<br>30 | .54<br>3<br>30  | .49<br>4<br>30 | .65<br>3<br>30 | .77<br>8<br>30 | .47<br>7<br>30 | .02<br>8<br>30 | .028              |
| .17<br>6<br>30 | .20<br>1<br>30 | .20<br>4<br>30 | .07<br>0<br>30  | .40<br>1<br>30 | .42<br>8<br>30 | .10<br>2<br>30 | .19<br>8<br>30 | .00<br>6<br>30 | .03<br>9<br>30 | .06<br>5<br>30  | .41<br>3<br>30 | .18<br>7<br>30 | .27<br>3<br>30 | .15<br>3<br>30 | .27<br>4<br>30 | .620 <sup>+</sup> |
| .35<br>3<br>30 | .28<br>6<br>30 | .27<br>9<br>30 | .71<br>4<br>30  | .02<br>8<br>30 | .01<br>8<br>30 | .59<br>2<br>30 | .29<br>4<br>30 | .97<br>5<br>30 | .83<br>7<br>30 | .73<br>1<br>30  | .02<br>3<br>30 | .32<br>3<br>30 | .14<br>4<br>30 | .42<br>1<br>30 | .14<br>3<br>30 | .000              |
| .06<br>7<br>30 | .24<br>0<br>30 | .12<br>0<br>30 | .38<br>8<br>30  | .22<br>2<br>30 | .18<br>0<br>30 | .03<br>0<br>30 | .03<br>3<br>30 | .05<br>3<br>30 | .03<br>1<br>30 | .00<br>0<br>30  | .03<br>1<br>30 | .18<br>1<br>30 | .30<br>6<br>30 | .12<br>1<br>30 | .15<br>8<br>30 | .342              |
| .72<br>4<br>30 | .20<br>2<br>30 | .52<br>7<br>30 | .03<br>4<br>30  | .23<br>7<br>30 | .34<br>2<br>30 | .87<br>3<br>30 | .86<br>1<br>30 | .78<br>2<br>30 | .87<br>0<br>30 | 1.0<br>00<br>30 | .86<br>9<br>30 | .33<br>7<br>30 | .10<br>0<br>30 | .52<br>3<br>30 | .40<br>5<br>30 | .064              |
| .60<br>6<br>30 | .12<br>1<br>30 | .42<br>3<br>30 | .05<br>4<br>30  | .32<br>1<br>30 | .66<br>0<br>30 | .09<br>5<br>30 | .00<br>6<br>30 | .16<br>7<br>30 | .20<br>9<br>30 | .01<br>7<br>30  | .00<br>9<br>30 | .25<br>5<br>30 | .16<br>6<br>30 | .07<br>8<br>30 | .01<br>9<br>30 | .575 <sup>+</sup> |
| .00<br>0<br>30 | .52<br>3<br>30 | .02<br>0<br>30 | .77<br>9<br>30  | .08<br>3<br>30 | .00<br>0<br>30 | .61<br>9<br>30 | .97<br>4<br>30 | .37<br>9<br>30 | .26<br>7<br>30 | .93<br>0<br>30  | .96<br>4<br>30 | .17<br>4<br>30 | .38<br>1<br>30 | .68<br>1<br>30 | .91<br>9<br>30 | .001              |
| .48<br>1<br>30 | .05<br>6<br>30 | .66<br>3<br>30 | .00<br>0<br>30  | .14<br>9<br>30 | .25<br>7<br>30 | .05<br>8<br>30 | .03<br>7<br>30 | .06<br>4<br>30 | .19<br>7<br>30 | .21<br>1<br>30  | .18<br>1<br>30 | .18<br>1<br>30 | .11<br>1<br>30 | .09<br>9<br>30 | .38<br>8<br>30 | .337              |
| .00<br>7<br>30 | .77<br>0<br>30 | .00<br>0<br>30 | 1.0<br>00<br>30 | .43<br>2<br>30 | .17<br>0<br>30 | .76<br>2<br>30 | .84<br>7<br>30 | .73<br>6<br>30 | .29<br>6<br>30 | .26<br>2<br>30  | .33<br>8<br>30 | .33<br>9<br>30 | .55<br>8<br>30 | .60<br>4<br>30 | .03<br>4<br>30 | .069              |
| .32<br>8<br>30 | .13<br>9<br>30 | .53<br>0<br>30 | .11<br>2<br>30  | .43<br>1<br>30 | .47<br>6<br>30 | .25<br>0<br>30 | .32<br>6<br>30 | .44<br>7<br>30 | .03<br>3<br>30 | .17<br>6<br>30  | .10<br>9<br>30 | .07<br>8<br>30 | .38<br>9<br>30 | .26<br>6<br>30 | .15<br>5<br>30 | .865 <sup>+</sup> |
| .07<br>7<br>30 | .46<br>4<br>30 | .00<br>3<br>30 | .55<br>5<br>30  | .01<br>8<br>30 | .00<br>8<br>30 | .18<br>3<br>30 | .07<br>9<br>30 | .01<br>3<br>30 | .86<br>2<br>30 | .35<br>3<br>30  | .56<br>5<br>30 | .68<br>2<br>30 | .03<br>4<br>30 | .15<br>5<br>30 | .41<br>4<br>30 | .000              |

- antumkan dan menyebutkan sumber:  
ulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.  
Riau.  
n karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |      |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|
| .14 | .06 | .25 | .32 | -   | .03 | 1   | .42 | .16 | .15 | .40 | .12 | .38 | .28 | .26 | -    | .341 |
| 0   | 6   | 7   | 0   | .09 | 6   |     | 3   | 6   | 7   | 1   | 6   | 2   | 4   | 7   | .09  |      |
| .46 | .72 | .17 | .08 | .61 | .84 |     | .02 | .38 | .40 | .02 | .50 | .03 | .12 | .15 | .63  | .065 |
| 2   | 9   | 1   | 4   | 4   | 8   |     | 0   | 0   | 8   | 8   | 6   | 7   | 8   | 3   | 2    | 30   |
| .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30  |      |
| .11 | .23 | .09 | .08 | .17 | .03 | .42 | .25 | .34 | .39 | .15 | .44 | .06 | .12 | .02 | .391 |      |
| 9   | 1   | 3   | 6   | 0   | 2   | 3   | 7   | 7   | 1   | 0   | 0   | 5   | 6   | 5   |      |      |
| .53 | .21 | .62 | .65 | .37 | .86 | .02 | .17 | .06 | .03 | .42 | .01 | .73 | .50 | .89 | .033 |      |
| 0   | 9   | 4   | 1   | 0   | 7   | 0   | 0   | 0   | 3   | 8   | 5   | 4   | 8   | 4   |      |      |
| .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30  | .30  |
| .12 | .01 | .10 | .08 | .13 | .39 | .16 | .25 | .38 | .36 | .25 | .38 | .10 | .19 | .01 | .405 |      |
| 5   | 8   | 5   | 7   | 6   | 1   | 6   | 7   | 6   | 6   | 0   | 2   | 1   | 0   | 2   |      |      |
| .51 | .92 | .58 | .64 | .47 | .03 | .38 | .17 | .03 | .04 | .18 | .03 | .59 | .31 | .95 | .027 |      |
| 0   | 5   | 1   | 9   | 3   | 2   | 0   | 0   | 5   | 7   | 3   | 7   | 7   | 6   | 1   |      |      |
| .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30  | .30  |
| .07 | .11 | .06 | .00 | .19 | .00 | .15 | .34 | .38 | .31 | .23 | .54 | .17 | .05 | .22 | .123 |      |
| 6   | 6   | 7   | 0   | 1   | 5   | 7   | 7   | 6   | 5   | 8   | 6   | 7   | 9   | 2   |      |      |
| .68 | .54 | .72 | 1.0 | .31 | .98 | .40 | .06 | .03 | .09 | .20 | .00 | .34 | .75 | .23 | .516 |      |
| 9   | 1   | 7   | 00  | 3   | 1   | 8   | 0   | 5   | 0   | 5   | 2   | 9   | 8   | 9   |      |      |
| .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30  | .30  |
| .01 | .09 | .00 | .18 | .22 | -   | .40 | .39 | .36 | .31 | -   | .37 | .04 | .49 | .11 | .313 |      |
| 5   | 7   | 0   | 8   | 1   | .09 | 1   | 1   | 6   | 5   |     | 3   | 6   | 7   | 7   |      |      |
| .93 | .61 | 1.0 | .32 | .24 | .62 | .02 | .03 | .04 | .09 | .54 | .04 | .81 | .00 | .53 | .092 |      |
| 9   | 1   | 00  | 0   | 1   | 3   | 8   | 3   | 7   | 0   | 7   | 2   | 1   | 5   | 9   |      |      |
| .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30  | .30  |
| .04 | .20 | .06 | .16 | .32 | .21 | .12 | .15 | .25 | .23 | .11 | .19 | .60 | .13 | .54 | .352 |      |
| 9   | 1   | 7   | 2   | 2   | 5   | 6   | 0   | 0   | 8   | 4   | 0   | 2   | 3   | 6   |      |      |
| .79 | .28 | .72 | .39 | .08 | .25 | .50 | .42 | .18 | .20 | .54 | .31 | .00 | .48 | .00 | .057 |      |
| 6   | 7   | 4   | 1   | 3   | 4   | 6   | 8   | 3   | 5   | 7   | 6   | 0   | 2   | 2   |      |      |
| .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30  | .30  |
| .10 | .21 | .01 | .09 | .03 | .20 | .38 | .44 | .38 | .54 | .37 | .19 | .05 | .00 | .34 | .096 |      |
| 7   | 5   | 9   | 9   | 8   | 3   | 2   | 0   | 2   | 6   | 3   | 0   | 8   | 0   | 3   |      |      |
| .57 | .25 | .92 | .60 | .84 | .28 | .03 | .01 | .03 | .00 | .04 | .31 | .76 | 1.0 | .06 | .615 |      |
| 5   | 4   | 1   | 2   | 3   | 1   | 7   | 5   | 7   | 2   | 2   | 6   | 2   | 00  | 3   |      |      |
| .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30  | .30  |
| .20 | .39 | .29 | .07 | .10 | .38 | .28 | .06 | .10 | .17 | .04 | .60 | .05 | .06 | .61 | .550 |      |
| 1   | 0   | 7   | 3   | 8   | 0   | 4   | 5   | 1   | 7   | 6   | 2   | 8   | 6   | 0   |      |      |
| .28 | .03 | .11 | .70 | .57 | .03 | .12 | .73 | .59 | .34 | .81 | .00 | .76 | .72 | .00 | .002 |      |
| 6   | 3   | 2   | 3   | 1   | 8   | 8   | 4   | 7   | 9   | 1   | 0   | 2   | 8   | 0   |      |      |
| .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30  | .30  |
| .06 | .28 | .14 | .32 | .04 | .01 | .26 | .12 | .19 | .05 | .49 | .13 | .00 | .06 | .06 | .241 |      |
| 8   | 2   | 0   | 9   | 0   | 6   | 7   | 6   | 0   | 9   | 7   | 3   | 0   | 6   | 2   |      |      |
| .72 | .13 | .46 | .07 | .83 | .93 | .15 | .50 | .31 | .75 | .00 | .48 | 1.0 | .72 | .74 | .199 |      |
| 0   | 0   | 2   | 6   | 5   | 5   | 3   | 8   | 6   | 8   | 5   | 2   | 00  | 8   | 5   |      |      |
| .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30  | .30  |
| .23 | -   | .03 | .09 | .21 | .09 | .02 | .01 | .22 | .11 | .54 | .34 | .61 | .06 | 1   | .268 |      |
| 13  | 8   | 4   | 1   | 8   | 1   | 5   | 2   | 2   | 7   | 6   | 3   | 0   | 2   |     |      |      |
| .49 | .20 | .15 | .85 | .63 | .24 | .63 | .89 | .95 | .23 | .53 | .00 | .06 | .74 |     | .152 |      |
| 7   | 6   | 2   | 9   | 3   | 7   | 2   | 4   | 1   | 9   | 9   | 2   | 3   | 0   | 5   |      |      |
| .45 | .25 | .51 | .01 | .58 | .60 | .34 | .39 | .40 | .12 | .31 | .35 | .09 | .55 | .24 | .26  | 1    |
| 7   | 8   | 6   | 6   | 3   | 0   | 1   | 1   | 5   | 3   | 3   | 2   | 6   | 0   | 1   | 8    |      |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |    |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| .01 | .16 | .00 | .93 | .00 | .00 | .06 | .03 | .02 | .51 | .09 | .05 | .61 | .00 | .19 | .15 |    |
| 30  | 8   | 4   | 2   | 1   | 0   | 5   | 3   | 7   | 6   | 2   | 7   | 5   | 2   | 9   | 2   | 30 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .835             | 30         |







## LAMPIRAN 5

### INSTRUMEN TES VARIABEL X (PEMAHAMAN MATERI ETIKA PERGAULAN DENGAN LAWAN JENIS)

#### INSTRUMEN TES PILIHAN GANDA

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Petunjuk

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada opsi A, B, C atau D!

1. Seseorang disebut mempunyai etika apabila dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berikut ini pernyataan yang merupakan pengertian etika pergaulan Islami yang tepat adalah...
  - A. Pergaulan seorang muslim yang membahas urusan agama Islam
  - B. Pergaulan dengan berpedoman pada norma-norma Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad saw.
  - C. Pergaulan yang dilaksanakan dikalangan umat Islam yang memberikan dampak kemajuan Islam
  - D. Pergaulan yang bertujuan menyatukan umat Islam dalam kehidupan sehari-hari
2. Hikmah dari menerapkan etika pergaulan dengan lawan jenis adalah...
  - A. Menekan kebebasan individu dalam membangun komunikasi agar tetap dalam batas tertentu
  - B. Menghapus batasan sosial dalam pergaulan agar dapat menjalin hubungan lebih terbuka
  - C. Membatasi ruang gerak seseorang dalam bersosialisasi guna menghindari kesalahpahaman
  - D. Membantu menjaga keseimbangan antara kebebasan dalam bersosialisasi dan kepatuhan terhadap aturan agama

Acc instrumen  
Dasm

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Salah satu bentuk etika pergaulan dengan lawan jenis adalah...
  - A. Menghindari komunikasi dengan lawan jenis secara menyeluruh agar terhindar dari konflik
  - B. Menjalin interaksi tanpa batasan selama tidak melanggar aturan sosial secara langsung
  - C. Mengutamakan kepentingan pribadi dalam bergaul tanpa memperhitungkan dampak sosial
  - D. Berinteraksi dengan tetap menjaga batasan komunikasi agar tidak bertentangan dengan nilai agama
4. Salah satu manfaat menerapkan etika pergaulan adalah...
  - A. Memudahkan komunikasi dan menjalin hubungan baik
  - B. Mengurangi keterlibatan seseorang dalam lingkungan sosial yang kompleks
  - C. Membatasi kesempatan seseorang dalam membangun interaksi sosial
  - D. Menghapus norma sosial yang mengatur hubungan antarindividu untuk memberi kebebasan penuh
5. Contoh sikap yang sesuai dengan etika pergaulan adalah...
  - A. Mengutamakan kepentingan pribadi dalam setiap komunikasi
  - B. Menyesuaikan cara berinteraksi dengan keadaan sosial tanpa aturan yang jelas
  - C. Menjaga kesopanan dan menghormati orang lain dalam setiap bentuk komunikasi sosial
  - D. Bertindak sesuai keinginan tanpa mempertimbangkan konsekuensi moral atau sosial
6. Salah satu dampak negatif dari tidak menerapkan etika pergaulan adalah...
  - A. Memudahkan komunikasi antarindividu dan meningkatkan keterbukaan dalam interaksi
  - B. Mendorong terbentuknya hubungan yang lebih harmonis dalam kehidupan sosial
  - C. Memperkuat hubungan dengan menghilangkan batasan komunikasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- D. Memicu kesalahpahaman yang berpotensi berkembang menjadi konflik lebih besar
7. Menjaga batasan dalam pergaulan dengan lawan jenis penting dikarenakan...
  - A. Menghindari keterlibatan hubungan sosial dalam bermasyarakat
  - B. Menjaga nilai-nilai kesopanan dan norma agama dalam setiap bentuk interaksi
  - C. Membatasi hubungan sosial tanpa mempertimbangkan konteks situasi dan kondisi
  - D. Menghapus keharusan dalam mengikuti aturan etika pergaulan secara menyeluruh
8. Pergaulan tanpa etika dapat berdampak negatif terhadap...
  - A. Kehidupan sosial dan hubungan antarindividu yang membutuhkan batasan
  - B. Meningkatkan kualitas komunikasi dalam masyarakat dengan menghilangkan aturan sosial
  - C. Memudahkan proses interaksi sosial dengan memberikan kebebasan penuh dalam bergaul
  - D. Memperkuat solidaritas tanpa mengacu pada aturan yang sudah ada
9. Contoh penerapan etika pergaulan dalam lingkungan sekolah adalah...
  - A. Menjalin hubungan sosial tanpa mengikuti aturan sekolah yang berlaku
  - B. Bertindak bebas tanpa mempedulikan aturan dan tata tertib dalam kehidupan akademik
  - C. Menjalin komunikasi dengan teman dan guru secara sopan serta menghormati pendapat mereka
  - D. Mengutamakan kepentingan pribadi dalam berinteraksi tanpa mempertimbangkan dampak sosial
10. Hikmah menerapkan etika pergaulan adalah...
  - A. Membatasi kesempatan seseorang untuk bersosialisasi dengan lingkungan yang lebih luas
  - B. Menghambat komunikasi agar lebih terbatas dalam lingkup sosial tertentu
  - C. Menghapus norma sosial yang mengatur interaksi agar lebih fleksibel

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- D. Memperkuat hubungan sosial dengan meningkatkan pemahaman dan penghormatan antarindividu
11. Salah satu bentuk etika pergaulan yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah...
  - A. Mengutamakan kenyamanan pribadi tanpa mempertimbangkan dampak sosial dalam berinteraksi
  - B. Mengabaikan aturan komunikasi demi kebebasan dalam mengekspresikan diri
  - C. Menjaga batasan sosial dengan tetap menunjukkan sikap saling menghormati dalam hubungan sosial
  - D. Menyesuaikan etika pergaulan berdasarkan kepentingan individu tanpa aturan yang jelas
12. Dalam Islam, etika pergaulan harus dilakukan dengan baik kepada semua orang, termasuk orang tua, orang yang lebih muda, teman sebaya, dan lawan jenis. Dari pilihan berikut, yang paling mencerminkan etika pergaulan Islam secara menyeluruh adalah...
  - A. Bersikap hormat kepada orang tua, mengayomi yang lebih muda, bekerja sama dengan teman sebaya, dan menjaga batasan dengan lawan jenis
  - B. Mengutamakan kepentingan pribadi dalam pergaulan agar dihormati oleh orang lain, baik orang yang lebih muda, teman sebaya maupun lawan jenis
  - C. Hanya bergaul dengan teman sebaya karena mereka lebih memahami kondisi kita
  - D. Bebas berinteraksi dengan siapa saja tanpa peduli adab dan batasan
13. Salah satu dampak positif dari menerapkan etika pergaulan dengan lawan jenis adalah...
  - A. Membatasi kesempatan seseorang dalam menjalin relasi sosial agar lebih terbatas
  - B. Menghapus aturan pergaulan yang dapat menghambat kebebasan dalam berinteraksi
  - C. Terciptanya hubungan yang sehat dan saling menghormati





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Menurunnya rasa empati terhadap sesama

14. Contoh nyata etika pergaulan dengan lawan jenis dalam kehidupan sehari-hari adalah...

- A. Menjalin komunikasi dengan tetap menjaga norma yang berlaku serta menunjukkan kesopanan
- B. Menghindari aturan yang menghambat kebebasan interaksi tanpa pertimbangan etika
- C. Bertindak berdasarkan situasi tanpa memikirkan dampak terhadap hubungan sosial
- D. Mengutamakan kenyamanan pribadi tanpa mempertimbangkan nilai-nilai moral

15. Salah satu hikmah dari menerapkan etika pergaulan dalam kehidupan sehari-hari adalah...

- A. Menghambat kebebasan individu dalam bersosialisasi agar tetap dalam aturan yang jelas
- B. Membatasi interaksi agar tidak menimbulkan kesalahan tanpa aturan komunikasi yang tepat
- C. Mengurangi kesempatan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan lebih luas
- D. Memperkuat kepercayaan dan meningkatkan kualitas komunikasi dalam kehidupan sosial

16. Salah satu sikap yang menunjukkan kesadaran akan etika pergaulan adalah...

- A. Berinteraksi tanpa mempertimbangkan perasaan serta pendapat orang lain dalam hubungan sosial
- B. Mengabaikan aturan sosial dalam menjalin relasi demi kebebasan pribadi
- C. Menghormati batasan sosial serta menjaga sikap sopan dalam setiap interaksi
- D. Menghindari aturan komunikasi agar lebih fleksibel dalam menjalin hubungan sosial



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Mengaitkan etika pergaulan dengan ilmu sosial dapat membantu seseorang dalam...

- A. Mengurangi interaksi sosial dengan alasan membatasi hubungan agar tidak terlalu luas
- B. Menghilangkan batasan komunikasi sehingga seseorang lebih bebas dalam bersosialisasi
- C. Mengembangkan pemahaman yang lebih baik mengenai dinamika hubungan dalam masyarakat
- D. Menyesuaikan cara berinteraksi berdasarkan kepentingan pribadi tanpa patokan aturan

18. Menghormati privasi orang lain dalam pergaulan dengan lawan jenis adalah contoh dari...

- A. Sikap yang mengutamakan kebebasan individu tanpa memikirkan dampak sosial
- B. Etika pergaulan yang menunjukkan kesadaran serta rasa tanggung jawab dalam berinteraksi
- C. Cara menghindari komunikasi yang lebih terbuka agar tidak menimbulkan kesalahpahaman
- D. Menyesuaikan interaksi berdasarkan kenyamanan tanpa mempertimbangkan batasan sosial

19. Pergaulan yang tidak sehat dapat menyebabkan...

- A. Penurunan kualitas hubungan sosial karena kurangnya kesadaran akan batasan interaksi
- B. Meningkatnya komunikasi lebih terbuka tanpa mempertimbangkan aturan sosial
- C. Memperkuat solidaritas dalam lingkungan sosial tanpa mengikuti norma yang berlaku
- D. Menghilangkan kesalahan komunikasi dalam menjalin hubungan interpersonal



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Salah satu langkah yang bisa dilakukan untuk menjaga etika pergaulan dengan lawan jenis adalah...

- A. Mengabaikan aturan komunikasi demi kebebasan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial
- B. Menghindari aturan yang membatasi seseorang dalam menjalin hubungan tanpa pertimbangan
- C. Mengutamakan kepentingan pribadi dalam bersosialisasi tanpa memikirkan dampak hubungan
- D. Bertindak dengan penuh kesadaran serta menjaga batasan dalam menjalin relasi sosial

## LAMPIRAN 6

### INSTRUMEN ANGKET VARIABEL Y (AKHLAK SISWA)

#### ANGKET AKHLAK BERGAUL LAWAN JENIS SISWA

##### A. Identitas

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Semester :

Acc instrumen  
Dasm

##### B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menjawab mohon dibaca terlebih dahulu petunjuk pengisian
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan sebelum menjawab
3. Berikan tanda *checklist* (✓) pada 1 opsi yang kalian anggap paling tepat
4. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang kalian rasakan

##### Keterangan:

SL : Selalu  
SR : Sering  
KD : Kadang-Kadang  
TP : Tidak Pernah

##### C. Butir Pernyataan

| No | Pernyataan  | Alternatif Jawaban |    |    |    |
|----|---|--------------------|----|----|----|
|    |   | SL                 | SR | KD | TP |
| 1  | Saya menjaga etika dalam bergaul dengan lawan jenis sebagai rasa tanggung jawab setelah mempelajari materi etika pergaulan. |                    |    |    |    |
| 2  | Saya menghindari berdua-duaan dengan lawan jenis karena saya ingin menjaga diri sesuai dengan prinsip yang saya yakini.     |                    |    |    |    |
| 3  | Saya menunjukkan kepedulian untuk menjaga diri dari pengaruh negatif dalam pergaulan.                                       |                    |    |    |    |
| 4  | Saya berusaha menundukkan pandangan saat berpapasan dengan lawan jenis yang bukan mahram.                                   |                    |    |    |    |
| 5  | Saya menunjukkan sikap bijaksana dalam bergaul karena setiap tindakan dalam pergaulan memiliki konsekuensi.                 |                    |    |    |    |
| 6  | Saya merasa bertanggung jawab untuk mengingatkan teman agar berperilaku sesuai  |                    |    |    |    |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

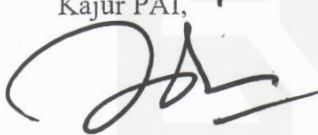
|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
|    | dengan norma agama.  |  |  |  |  |
| 7  | Saya menyadari bahwa pergaulan yang sehat harus didasarkan pada sikap saling menghormati.                                  |  |  |  |  |
| 8  | Saya menyadari pentingnya memilih teman agar tidak terpengaruh oleh pergaulan yang tidak baik.                             |  |  |  |  |
| 9  | Saya bersikap sopan dan menghargai orang lain di setiap interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari.                      |  |  |  |  |
| 10 | Saya menekankan pentingnya menjaga akhlak sesuai dengan norma agama dalam kehidupan sehari-hari.                           |  |  |  |  |
| 11 | Saya menyadari bahwa menjaga kehormatan diri adalah bagian dari menghormati nilai agama.                                   |  |  |  |  |
| 12 | Saya mengingatkan teman untuk berpakaian dengan sopan sesuai norma agama.  |  |  |  |  |
| 13 | Saya menyadari pentingnya memakai pakaian yang sesuai dengan syariat Islam.  |  |  |  |  |
| 14 | Saya menjaga sikap dalam bergaul dengan lawan jenis karena saya meyakini bahwa batasan sosial itu penting untuk dihormati. |  |  |  |  |
| 15 | Saya dan teman saya saling mengingatkan untuk tidak melanggar batasan dalam pergaulan dengan lawan jenis.                  |  |  |  |  |
| 16 | Saya merasa tergoda untuk berpacaran, karena adanya naluri untuk merasakan kasih sayang.                                   |  |  |  |  |
| 17 | Saya tidak masalah berteman dengan siapa saja, meskipun mereka melakukan perbuatan negatif.                                |  |  |  |  |
| 18 | Saya nyaman berada dalam lingkungan sosial yang terpantau saat berinteraksi dengan lawan jenis.                            |  |  |  |  |

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
LAMPIRAN 7

LEMBAR DISPOSISI

|  |                                   |
|--|-----------------------------------|
| INDEKS BERKAS<br>KODE :  |                                   |
| HAL : Pengajuan Sinopsis   |                                   |
| TANGGAL : 30 Mei 2024  |                                   |
| ASAL : Rahmi Safitri   |                                   |
| TANGGAL PENYELESAIAN :<br>SIFAT :  |                                   |
| INFORMASI  | DITERUSKAN<br>KEPADA:             |
| Kepada Yth.<br>Bapak Wakil Dekan I,  | 2. Kajur PAI<br>Catatan Kajur PAI |
| Setelah diarahkan maka judul yang<br>bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon<br>agar ditunjuk sebagai pembimbing:                    | a.<br>b.<br>c.<br>d               |
| DR. DEVI ARISANTI, M.Sg  |                                   |
| Pekanbaru, 19-6-2024<br>Kajur PAI,   | DITERUSKAN<br>KEPADA:             |
| <br>Dr. Idris, M. Ed<br>NIP. 197605042005011005 | 2. Wakil Dekan I                  |
| *) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi"<br>2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"                                |                                   |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 8

### SURAT PERMOHONAN PENUNJUK PEMBIMBING

Pekanbaru, 20 Juni 2024

Hal : Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada,

Yth. Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

di-

tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Sebelumnya saya mendo'akan semoga bapak dalam keadaan sehat *wal'afiat* dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Safitri  
NIM/Hp : 12110122831 / 087729950408  
Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam / 6  
Alamat : JL. Elang Sakti, Tampan, Pekanbaru

Dengan ini mengajukan permohonan penunjukkan pembimbing skripsi, dengan judul:

**"PENGARUH PEMAHAMAN MATERI ETIKA PERGAULAN TERHADAP ETIKA BERGAUL DENGAN LAWAN JENIS SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KUOK "**

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah : Dr. Devi Arisanti, S.Pd.I., M.Ag

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Photo copy lembar disposisi
2. Photo copy KRS
3. Photo copy KHS
4. Photo copy KTM
5. Photo copy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan perkenan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Dr. Idris, M.Ed**

**NIP. 197605042005011005**

Hormat Saya,

**Rahmi Safitri**

**NIM. 12110122831**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 9

## SK PEMBIMBING SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 10 Tampuan Pekanbaru Riau 28263 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561847  
Fax. (0761) 561647 Web: www.f6.uinewsia.ac.id E-mail: ota@uinewsia.ac.id

Nomor: Un.04/F.11.4/PP.00.9/11073/2024

Pekanbaru, 24 Juni 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RAHMI SAFITRI

NIM : 12110122831

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH PEMAHAMAN MATERI ETIKA PERGAULAN  
TERHADAP ETIKA BERGAUL DENGAN LAWAN JENIS SISWA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KUOK

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasir, M. Ag

NIP. 197210171997031004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 10

SURAT PERMOHONAN IZIN MELAKUKAN PRARISSET

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561847  
Fax. (0781) 561647 Web www.uinsuska.ac.id E-mail: ebaik\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1550/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 24 Januari 2025

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Rahmi Safitri  
NIM : 12110122831  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN 11

### SURAT BALASAN IZIN MELAKUKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**UPT SMP NEGERI 1 BANGKINANG KOTA**  
**“SEKOLAH RUJUKAN”**

Jalan Olahraga Nomor 25 Langini, Bangkinang Kota 28412

Telepon/Faksimile : (0762) 20009

Laman : [smpn1bangkinangkota.sch.id](mailto:smpn1bangkinangkota.sch.id) ;Pos\_el: [smpn1bangkinang@yahoo.co.id](mailto:smpn1bangkinang@yahoo.co.id)



#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 071/UPT SMPN 1 Bkn Kota/2025/160

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMP Negeri 1 Bangkinang Kota, Berdasarkan surat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1550/2025, Tanggal 24 Januari 2025, Perihal Mohon Izin Melkaskan PraRiset, dengan ini Menerangkan bahwa:

|                   |   |
|-------------------|---|
| Nama              | : RAHMI SAFITRI                                     |
| NIM               | : 12110122831                                       |
| Program Studi     | : Pendidikan Agama Islam                            |
| Universitas       | : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau |
| Tempat Penelitian | : UPT SMP Negeri 1 Bangkinang Kota                  |

Nama yang tersebut di atas telah melaksanakan Prariset di UPT SMPN 1 Bangkinang Kota pada 30 Januari s.d 14 April 2025.

Demikian Surat ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

14 April 2025  
 Kepala UPT,  
  
**Dra. FAUZIAH**  
 NIP. 196706131998022001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 12

### BLANKO KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

#### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Devi Arisanti, M. Ag
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19791227200501 2 009
3. Nama Mahasiswa : Rahmi Safitri
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110122831
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan                     | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|--------------------------------------|--------------|------------|
| 1. | 14 Januari 2025    | Perbaikan latar belakang             | <i>Devi</i>  |            |
| 2. | 28 Januari 2025    | Perbaikan Teori & konsep operasional | <i>Devi</i>  |            |
| 3. | 31 Januari 2025    | Perbaikan metode & penulisan         | <i>Devi</i>  |            |
| 4. | 12 Februari 2025   | Acc untuk seminar                    | <i>Devi</i>  |            |
|    |                    |                                      |              |            |
|    |                    |                                      |              |            |
|    |                    |                                      |              |            |

Pekanbaru, 12 Februari 2025  
Pembimbing,

*Devi*

Dr. Devi Arisanti, M. Ag  
NIP.19791227200501 2 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 13

### LEMBAR BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

#### LAMPIRAN BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Nama : BAHMI SAFITRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 12110122831  
Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025  
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Pemahaman Materi Etika Pergaulan dengan lawan jenis terhadap Akhlak Pergaulan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota

| NO | URAIAN PERBAIKAN  |
|----|---|
| 1. | Perbaiki typo di catatan proposal.  |
| 2. | Materi etika pergaulan bagian dari BAB pokok bahasa PAI, jelaskan secara teoretis |
| 3. | Harusnya di judul terhadap akhlak pergaulan lawan jenis juga.                     |
| 4. | Jelaskan pada sampel khusus kelas berapa saja !                                   |

Penguji I

Dr. Asmuri, M.Ag

Pekanbaru, 25 Februari 2025....  
Penguji II

Dr. Darimus, MA

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 14

## PENGESAHAN PERBAIKAN PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rahmi Safitri  
Nomor Induk Mahasiswa : 12110122831  
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 25 Februari 2025  
Judul Proposal Ujian : Pengaruh Pemahaman Materi Etika Pergaulan dengan Lawan Jenis Terhadap Akhlak Bergaul Lawan Jenis Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota  
Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang ada dalam Ujian proposal

| No | NAMA             | JABATAN    | TANDA TANGAN |            |
|----|------------------|------------|--------------|------------|
|    |                  |            | PENGUJI I    | PENGUJI II |
| 1. | Dr. Asmuri, M.Ag | PENGUJI I  |              |            |
| 2. | Dr. Darimus, MA  | PENGUJI II |              |            |



Mengetahui  
Wakil Dekan I

Dr. Zulkasih, M.Ag.  
NIM. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, April 2025  
Peserta Ujian Proposal

Rahmi Safitri  
NIM. 12110122831

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 15

## SURAT PERMOHONAN IZIN MELAKUKAN RISET



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9576/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Yth : Kepala  
SMP Negeri 1 Bangkinang Kota  
Di Kampar

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Rahmi Safitri  
NIM : 12110122831  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH PEMAHAMAN MATERI ETIKA PERGAULAN DENGAN LAWAN JENIS TERHADAP AKHLAK BERGAUL LAWAN JENIS SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BANGKINANG KOTA  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Bangkinang Kota  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (14 Mei 2025 s.d 14 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam  
Dit. H. Kadar, M.Ag.  
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 16

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**UPT SMP NEGERI 1 BANGKINANG KOTA**  
**“SEKOLAH RUJUKAN”**

Jalan Olahraga Nomor 25 Langini, Bangkinang Kota 28412  
 Telepon/Faksimile : (0762) 20009

Laman : smpn1bangkinangkota.sch.id ; Pos\_el: smpn1bangkinang@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 071/UPT SMPN 1 Bkn Kota/2025/ 222

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMP Negeri 1 Bangkinang Kota, Berdasarkan surat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Nomor : B-9576/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025, Tanggal 14 Mei 2025, Perihal Mohon Izin Melakukan Riset, dengan ini Menerangkan bahwa:

Nama : **RAHMI SAFITRI**  
 NIM : 12110122831  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 Tempat Penelitian : UPT SMP Negeri 1 Bangkinang Kota  
 Judul Penelitian : PENGARUH PEMAHAMAN MATERI ETIKA PERGAULAN DENGAN LAWAN JENIS TERHADAP AKHLAK BERGAUL LAWAN JENIS SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BANGKINANG KOTA.

Nama yang tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian/ Riset di UPT SMPN 1 Bangkinang Kota sampai tanggal 20 Mei 2025.

Demikian Surat ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

20 Mei 2025  
 Plt. Kepala UPT,  
  
**Dra. FAUZIAH**  
 NIP. 196706131998022001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 17

### BLANKO KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

#### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Devi Arisanti, M.Ag.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19791227 200501 2009
3. Nama Mahasiswa : Rahmi Safitri
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110122831
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan         | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|--------------------------|--------------|------------|
| 1. | 14 April 2025      | Bimbingan Instrumen      |              |            |
| 2. | 15 April 2025      | Perbaikan instrumen      |              |            |
| 3. | 01 Mei 2025        | Bimbingan Bab IV         |              |            |
| 4. | 14 Mei 2025        | Bimbingan Analisis Data. |              |            |
| 5. | 20 Mei 2025        | Bimbingan Abstrak.       |              |            |
| 6. | 21 Mei 2025        | Bimbingan penulisan      |              |            |
| 7. | 23 Mei 2025        | Acc untuk Munasgasyah    |              |            |

Pekanbaru, 23 Mei 2025  
Pembimbing,

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.  
NIP. 19791227 200501 2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 18

### DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Sumber: Dokumen Pribadi

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### RIWAYAT HIDUP PENULIS



Rahmi Safitri, lahir di Kecamatan Sarolangun, Jambi, pada tanggal 02 Juli 2000. Penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara dari pasangan Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Irdawati. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2005 di TK Aba Empat Balai, pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan di SDN 001

Empat Balai dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Kuok dan lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Kuok dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan akhirnya lulus melalui jalur UMPTKIN dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Pada tahun 2024 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Rambah Baru, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAS Taruna Pekanbaru untuk mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan izin Allah SWT, serta doa dan dukungan orang-orang terkasih, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Materi Etika Pergaulan dengan Lawan Jenis terhadap Akhlak Bergaul Lawan Jenis Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota”, dengan bimbingan Ibu Dr. Devi Arisanti, M.Ag dan di ACC untuk sidang Munaqasyah pada tanggal 23 Mei 2024.